

**STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SIS-
WA ANTARA YANG BERLATAR BELAKANG
PENDIDIKAN SLTP UMUM DENGAN SLTP KE-
JURUAN PADA STM NEGERI I PALANGKARAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi
syarat-syarat guna mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah

O L E H

J a m r a n

NIM : 87 1500 3875



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
1 9 9 3**

THE NATIONAL BUREAU OF STANDARDS
DEPARTMENT OF COMMERCE
WASHINGTON, D. C. 20535
NATIONAL BUREAU OF STANDARDS

1251073

1251073

1251073

1251073

1251073



1251073

1251073

1251073

NOTA DINAS

Palangkaraya, Nopember 1993

Nomor :

Perihal: Mohon dimunaqasyahkan Skripsi
An. J a m r a n
NIM : 8715003875

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

Di - PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah membaca, memeriksa dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara J a m r a n yang berjudul :
" STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SLTP UMUM DENGAN SLTP KEJURUAN PADA STM NEGERI I PALANGKARAYA" sudah dapat dimunaqasyahkan untuk memperoleh gelar serjana dalam ilmu Tarbiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

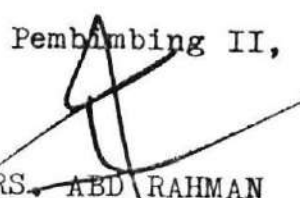
Demikian semoga dapat dimunaqasahkan dalam waktu yang tidak begitu lama.

Wassalam

Pembimbing I,


DRS. H. SYAMSIR S, MS
NIP. 150183084

Pembimbing II,


DRS. ABD RAHMAN
NIP. 1501

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
ANTARA YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN
SITP UMUM DENGAN SLTP KEJURUAN PADA STM NE
GERI I PALANGKARAYA

NAMA : J A M R A N

N I M : 8715003875

FAKULTAS : TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM : STRATA I (S-1)

Palangkaraya, Nopember 1993

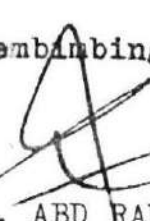
Menyetujui :

Pembimbing I,


DRS. H. SYAMSIR S,MS

NIP. 150183084

Pembimbing II,


DRS. ABD RAHMAN

NIP. 150

Ketua Jurusan,

DRA. HJ. ZURINAL Z

NIP. 150170330

Mengetahui :

Dekan,


DRS. H. SYAMSIR S,MS

NIP. 150183084

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SLTP UMUM DENGAN SLTP KEJURUAN PADA STM NEGERI I PALANG KARAYA" telah dimunaqasahkan pada sidang panitia ujian skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

H a r i : Senin
T a n g g a l : 13 Desember 1993 M.
29 Jumadil Akhir 1414 H.

dan diyudisiumkan pada :

H a r i : Senin
T a n g g a l : 13 Desember 1993 M.
29 Jumadil Akhir 1414 H.

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN
Antasari Palangkaraya,


DRS. H. SYAMSIR, S. MS.
NIP. 150 183 084

PENGUJI:

1. DRS. M. MARDJUDI, SH : (.)
Penguji/Ketua Sidang
2. DRA. HJ. ZURINAL Z : (.)
Penguji
3. DRS. AHMAD SYAR'I.H : (.)
Penguji
4. DRS. ABD. RAHMAN HAMBA (.)
Penguji/Sekretaris.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SEMPURNA DENGAN SEMPURNA KELURUAN PADA SPM NEGERI 1 BALANG KARAYA" telah dipaparkan pada sidang panitia ujian skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Heri :
Tangga :
13 Desember 1993 M.
29 Jumadil Akhir 1414 H.

dan dipaparkan pada :

Heri :
Tangga :
13 Desember 1993 M.
29 Jumadil Akhir 1414 H.

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN

Antasari Palangkaraya,

DRS. H. SYAMSIR, S. MS.
NIP. 120 183 084

PENGUJI:

1. DRS. M. MARDIUDI, SH :
Penguji Ketua Sidang
2. DRS. HJ. EURLINAH, S :
Penguji
3. DRS. AHMAD SYAR, I. H :
Penguji
4. DRS. ABD. RAHMAN HAMBA :
Penguji Sekretaris

ABSTRAKSI

JAMRAN, Studi Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Antara yang Berlatar Belakang Pendidikan SLTP Umum dengan SLTP Kejuruan Pada STM Negeri I Palangkaraya.

Penelitian yang dilaksanakan pada STM Negeri I Palangkaraya ini adalah suatu usaha untuk mempelajari perbedaan prestasi belajar siswa antara yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum dengan SLTP Kejuruan tahun ajaran 1991/1992.

Di asumsikan, siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum lebih rendah prestasinya dibandingkan dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Kejuruan. Perbedaan ini sangat erat kaitannya dengan arahan pendidikan yaitu antara SLTP Umum dan SLTP Kejuruan. Arahan pendidikan pada SLTP Kejuruan dan STM Negeri I Palangkaraya sama, disamping usaha dari siswa itu sendiri.

Dari 1012 orang siswa yang belajar pada STM Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992 ditetapkan 15 % untuk dijadikan contoh yaitu sebanyak 150 orang siswa yaitu yang berasal dari SLTP Umum dan yang berasal dari SLTP Kejuruan secara seimbang. 75 orang dari SLTP Umum dan 75 orang dari SLTP Kejuruan yang duduk pada 32 kelas 5 rumpun dan 9 jurusan pada semester ganjil dan genap untuk kelompok sampel dengan menggunakan proposif random sampling yakni dengan cara undian. Data-data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan tehnik Observasi Wawancara, Dokumenter dan Angket.

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi dipergunakan rumus t-test, sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dipergunakan rumus koefisien Korelasi sederhana. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum dengan yang berlatar belakang pendidikan SLTP Kejuruan, dimana prestasi belajar siswa yang berasal dari SLTP Umum diperoleh nilai berkisar antara 5 sampai dengan 7,2 ke atas dengan mean nilai rata-rata 7,82 sedangkan untuk siswa yang berasal dari SLTP Kejuruan diperoleh nilai berkisar antara 5 sampai dengan 7,2 keatas, dengan mean atau nilai rata-rata 8,92.

Sedangkan hubungan prestasi sewaktu di SLTP dengan prestasi di STM Negeri I Palangkaraya dengan nilai rata-rata (r) = 0,67.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum dengan SLTP Kejuruan, dimana siswa yang berasal dari SLTP Umum lebih rendah prestasinya dari pada SLTP Kejuruan. Ada mempunyai hubungan yang signifikan yaitu sedang/cukup, namun hubungan tersebut diabaikan.

MOTTO:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

Artinya : "... Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan, beberapa derajat ... "

(Al-Mujaadallah : 11)

PERSEMBAHAN :

Kupersembahkan karyaku ini kepada :

Bapak dan Ibu tercinta, kakak serta adik-adik
tersayang dan keponakanku-keponakanku ter-
cinta yang selalu berdoa untuk keberhasi-
lan dan kesuksesanku. Amin.

kan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan apa yang diharapkan.

3. Bapak Drs. Ahmad Syar'i selaku dosen panasehat Akademik yang banyak membantu memberikan masukan dalam perkuliahan dan pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Kepala STM Negeri I Palangkaraya serta seluruh stafnya yang dengan suka rela membantu dalam penelitian, sehingga data-data dan informasi yang diperlukan dapat diperoleh dengan cepat dan lancar.
5. Kepala Perpustakaan Wilayah, Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dan kepala perpustakaan STM Negeri I Palangkaraya, yang telah meminjamkan buku-buku dalam penulisan skripsi ini.
6. Orang Tua, Saudaraku serta teman-teman yang banyak memberikan masukan dan motivasi.

Akhirnya demi kesempurnaan skripsi ini, segala saran dan keritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermamfaat bagi kita semua dan kepada pihak yang banyak berjasa semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amien.

Palangkaraya;---Nopember 1993
J.Akhir 1414

PENULIS,

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء
والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين .

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah kepada penulis, Skripsi yang berjudul : "STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SITP UMUM DENGAN SITP KEJURUAN PADA STM NEGERI I PALANGKARAYA" dapat selesai dengan baik walaupun melalui proses penyempurnaan dan perbaikan, yang mana penulisan skripsi ini merupakan suatu syarat untuk mengakhiri program studi pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu dan membimbing. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah berkenan menerima judul Skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Syamsir. S, MS dan Bapak Drs. Syawali selaku pembimbing I dan pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang dengan tulus memberi -

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
TANDA PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	6
D. PERUMUSAN HIPOTESA	7
E. KONSEP DAN PENGUKURAN	7
 BAB II KERANGKA TEORI	
A. PENGERTIAN PENDIDIKAN	9
B. PENGERTIAN PRESTASI BELAJAR ..	12
C. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPANGARU-	
HI BELAJAR	15
1. Faktor Anak Didik	17
2. Faktor Pendidik	18
3. Faktor Lingkungan	21

D. ARAH PENDIDIKAN SEKOLAH LANJUTAN ..	23
1. Pendidikan Menengah Umum Tingkat Pertama	23
2. Pendidikan Menengah Kejuruan Tingkat Pertama	26
3. Pendidikan Mejuruan Tingkat Atas	28
BAB III BAHAN DAN METODE	
A. BAHAN DAN MACAM DATA YANG DIGUNAKAN	30
1. Data Tertulis	30
2. Data yang tidak Tertulis	31
B. METODOLOGI	
1. Tehnik Penarikan Contoh	31
a. Populasi	31
b. Sampel	31
2. Tehnik Pengumpulan Data	32
a. Observasi	33
b. Dokumenter	33
c. Tehnik Wawancara.....	33
d. Angket	33
3. Analisa Data dan Pengujian Hipotesa.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. LATAR BELAKANG OBYEK PENELITIAN ...	38
1. Sejarah Berdirinya STM Negeri I Palangkaraya	38

2. Keadaan bangunan	39
3. Keadaan Guru dan Tenaga Administra si STM Negeri I Palangkaraya.....	41
a. Keadaan Guru STM Negeri I Pa- langkaraya	41
b. Keadaan Tenaga Administrasi ..	47
4. Keadaan siswa STM Negeri I Pa- langkaraya	49
B. PENYAJIAN DATA	56
1. Nilai Prestasi belajar Siswa anta ra yang berlatar belakang pendidi kan SLTP Umum dengan SLTP Kejuru- an di STM Negeri I Palangkaraya..	56
a. Nilai Prestasi siswa yang ber- latar belakang SLTP Umum	57
b. Nilai Prestasi siswa yang ber- latar belakang SLTP Kejuruan..	62
2. Hubungan Prestasi Ketika di SLTP dengan prestasi di STM Negeri I Palangkaraya	66
C. ANALISA DATA	
1. Perbedaan Prestasi antara SLTP Umum dengan SLTP Kejuruan	73
2. Hubungan Prestasi ketika di SLTP dengan prestasi di STM Negeri I P Palangkaraya.	80

D. PEMBAHASAN.

1. Perbedaan Prestasi dari kedua Latar Belakang Pendidikan.....	83
2. Hubungan Prestasi di SLTP dengan prestasi di STM Negeri I Palangkaraya	83

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	85
B. SARAN-SARAN	86

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RALAT

KURIKULUM VITAE

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
I. PROSENTASI ALOKASI WAKTU MENURUT KE- LOMPOK BIDANG STUDI	25
II. KEADAAN GURU STM NEGERI I PALANGKARA YA	41
III. KEADAAN GURU BERDASARKAN GOLONGAN PA DA STM NEGERI I PALANGKARAYA TA.19/92	46
IV. KEADAAN TENAGA ADMINISTRASI STM NEGE- RI I PALANGKARAYA TA. 1991/1992	47
V. KEADAAN TENAGA ADMINISTRASI BERDASAR- KAN GOLONGAN PADA STM NEGERI I PALANG KARAYA TAHUN AJARAN 1991/1992.	48
VI. KEADAAN SISWA STM NEGERI I PALANGKARA YA TAHUN AJARAN 1991/1992	49
VII. KEADAAN SISWA DALAM SETIAP KELAS MENU RUT JENIS KELAMIN PADA STM NEGERI I - PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1991/1992..	49
VIII. KEADAAN SISWA MENURUT RUMPUN DAN KELAS	50
IX. KEADAAN SISWA MENURUT PROGRAM STUDI DAN KELAS	51
X. DATA KELULUSAN STM NEGERI PALANGKARAYA	54
XI. DAFTAR NILAI RATA-RATA PRESTASI IJAZAH WAKTU DI SLTP DAN SELURUH MATA PELAJA- RAN PADA SEMESTER GANJIL DAN GENAP TA- HUN AJARAN 1991/1992.....	56

XII. DAFTAR NILAI RATA-RATA PRESTASI IJAZAH WAKTU DI SLTP DAN SELURUH MATA PELAJA- RAN SEMESTER GANJIL DAN GENAP TAHUN AJARAN 1991/1992	62
XIII. PERHITUNGAN ANTAR VARIABEL HUBUNGAN(X) DENGAN VARIABEL TERHUBUNG (Y)	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Maju mundurnya suatu bangsa banyak tergantung dengan maju mundurnya pendidikan, kerana pendidikan merupakan modal utama bagi persiapan menyongsong masa mendatang. Oleh kerana itu wajarlah kalau pendidikan merupakan masalah yang senantiasa hangat dan terus menarik untuk dibicarakan. Di sadari pula bahwa pendidikan adalah satu-satunya jalan yang dapat ditempuh dalam rangka memarangi kebodohan dan keterbelakangan umat atau masyarakat, kerana hakekat pendidikan merupakan usaha sadar dan disengaja oleh orang dewasa untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan sadar anak didik untuk membentuk dirinya menjadi manusia dewasa dalam arti yang luas. Sebab pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia yang memiliki pengetahuan, kepribadian dan keterampilan, sehingga dalam dunia pendidikan tujuan dimaksud meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pada dasarnya a setiap warga negara Indonesia mem

punyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan sesuai dengan kemampuannya, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Bab XIII Pasal 31 ayat 1 "Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran Berdasarkan UUD 1945 bab XIII Pasal 31 ayat 1 berbunyi telah memberikan jaminan diselenggarakannya sistem pendidikan nasional, sebagai salah satu jalan bagi tercapainya kemakmuran sosial ekonomi dan kecerdasan bangsa, sehingga berbagai usaha perbaikan pendidikan selalu ada, yang semuanya menunjukkan adanya perhatian pemerintah dan masyarakat terhadap pendidikan.

Dalam ajaran Islam menuntut ilmu pengetahuan sifatnya wajib, tanpa mengenal waktu, tempat dan batas umur. Oleh sebab itu menyelenggarakan kegiatan pendidikan harus dilaksanakan oleh ummat Islam termasuk ummat Islam Indonesia. Hal ini sejalan dengan sabda Rasulullah SAW. yang berbunyi:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم :

طلب العلم فريضة على كل مسلم . رواه عبد البر عن أنس

Artinya : telah bersabda Rasulullah SAW. Menuntut ilmu pengetahuan adalah wajib bagi setiap muslim. Hadis Riwayat Abi Abdil Bar dari Anas. (Imam Nawawi, Qoni'ut Tughyan : 7)

Dan dilain hadis Rasulullah SAW. bersabda :

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : اطلب العلم من المهد الى اللحد . رواه ابن عبد البر

Artinya : telah bersabda Rasulullah SAW. runtutlah ilmu pengetahuan dari buaian (ayunan) hingga keliang lahad (kubur). Hadis Riwayat Ibnu Abdil Bar. (Imam Nawawi, Qoni'ut Tughyan:7)

Tujuan pendidikan Indonesia tersebut, dirumuskan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN), TAP No./II/MPR/1988, yang rumus dasar dan tujuannya sebagai berikut :

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu menuai yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas terampil serta sehat jasmani dan rohani.
(GBHN. 1988 : 64)

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut diatas diharapkan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta ia bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Arah dan tujuan pendidikan nasional yang digariskan dalam GBHN 1988 tersebut juga mencerminkan besarnya harapan masyarakat terhadap dunia pendidikan. Oleh karena itu, masalah pendidikan hendaknya selalu diperhatikan dan makin ditingkatkan mutunya.

Kehendak meningkatkan kualitas manusia Indonesia dimulai dari meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan maka prestasi belajar siswa akan meningkat pula. Karena prestasi belajar siswa mencerminkan kualitas seorang siswa sekaligus menggambarkan kualitas dunia pendidikan itu sendiri. Untuk itu pendidikan di sekolah perlu disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan pembangunan nasional.

Dalam Pelita kelima prioritas diletakkan pada pembangunan sektor ekonomi dan sektor industri, Untuk menuju kearah tersebut diperlukan manusia-manusia ber potensi dan profesional pada bidangnya.

Menurut data yang diperoleh dari Kantor DEPDIK-BUD Kotamadya Palangkaraya, jumlah sekolah menengah negeri (SLTP dan SLTA) pada tahun ajaran 1991/1992 berjumlah 16 buah, baik SLTP Umum maupun SLTP Kejuruan dan SLTA Umum maupun SLTA Kejuruan. Diantara sekolah-sekolah kejuruan adalah STM Negeri I Palangkaraya yang mendidik siswanya dibidang teknologi, melalui lembaga ini diharapkan menguasai dibidangnya masing - masing sehingga dapat berperan dalam bidangnya pembangunan bangsa seperti yang diharapkan dalam pembangunan bangsa seperti yang diharapkan dalam GBHN, yaitu membangun bangsa sekaligus membangun masa depan.

Supaya lulusan STM Negeri I Palangkaraya memiliki kemampuan yang diharapkan, maka berbagai permasalahan yang mempengaruhinya perlu dikaji sehingga tercermin permasalahan tersebut, diantaranya adalah siswa yang masuk ke STM Negeri I Palangkaraya itu sendiri. Sebab dengan masukan siswa yang berkualitas dimungkinkan lulusannya lebih berkualitas pula.

Berdasarkan data pada tahun ajaran 1991/1992 pada STM Negeri I Palangkaraya terdapat siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda seperti Seko-

lah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Teknik (ST). Namun pada dasarnya masukan tersebut terdiri dari dua latar belakang pendidikan yaitu Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), SLTP Umum dan SLTP Kejuruan.

Lembaga pendidikan menengah selain pendidikan menengah Umum juga dikenal lembaga pendidikan menengah kejuruan. pada kedua lembaga pendidikan ini mempunyai perbedaan prioritas arahan pembinaannya, yaitu:

Pendidikan menengah umum memprioritaskan memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sedangkan pendidikan menengah kejuruan memprioritaskan untuk memberikan bekal para lulusan untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keterampilannya. (DEPDIBUD, 1988 : 56)

Bertolak dari uraian diatas, penulis berkeinginan untuk meneliti prestasi belajar siswa STM Negeri I Palangkaraya, yang dilihat dari perbedaan latar belakang pendidikan Sekolah Lanjutan tingkat Pertama yaitu antara SLTP Umum dengan SLTP Kejuruan.

B. RUMUSAN MASALAH

Bertolak dari uraian diatas, permasalahan pokok yang perlu diteliti adalah.

1. Adakah perbedaan prestasi belajar siswa antara yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum dengan SLTP Kejuruan Pada STM Negeri I Palangkaraya.
2. Adakah hubungan prestasi belajar siswa sewaktu di SLTP dengan prestasi belajar siswa di STM Negeri I Palangkaraya

an prestasi di SLTP akan mempunyai hubungan yang signifikan antara prestasi di SLTP dengan prestasi di STM Negeri I Palangkaraya.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan pertimbangan dan pokok-pokok masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan.

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi antara kedua latar belakang pendidikan atau arahan pendidikan sebab keduanya berbeda prioritas pemberian bekal, yaitu bekal untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi dan kedunia kerja. kemudian untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara prestasi di SLTP dengan prestasi di STM Negeri I Palangkaraya.

2. Kegunaan Penelitian:

- a. Untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi pengelola pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan pada STM Negeri I Palangkaraya.
- b. Sebagai bahan informasi agar diperoleh gambaran tentang keberhasilan prestasi siswa antara yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum dengan SLTP Kejuruan.
- c. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran kepada berbagai pihak yang berkepentingan

salah satu aspek dari dampak latar belakang SLTP Umum dengan SLTP Kejuruan terhadap prestasi belajar siswa.

- d. Secara langsung atau tidak langsung sebagai salah satu sumbangan penulis dalam rangka memperkaya ilmu pengetahuan khususnya di bidang kejuruan.
- e. Sebagai data pendahulu bagi penelitian yang berkepentingan untuk dilakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai permasalahan diatas.

D. PERUMUSAN HIPOTESA

Hipotesa yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada mempunyai perbedaan prestasi belajar siswa antara yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum dengan SLTP Kejuruan pada STM Negeri I Palangkaraya.
2. Ada mempunyai hubungan prestasi ketika di SLTP dengan prestasi di STM Negeri I Palangkaraya.

E. KONSEP DAN PENGUKURAN

Pengertian-pengertian dan batasan masalah yang digunakan dalam karangka penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kata studi berasal dari bahasa Inggris "study" sedangkan perbandingan berasal dari kata "comparative". Studi artinya belajar; mempelajari. Sedangkan Comparative berarti perbandingan.

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa perbandingan adalah: "imbangan, sebanding, pertimbangan" (WJS. Poerwadarminta, 1980 : 982)

Kata studi dan kata perbandingan setelah digabung menjadi rangkaian kalimat "studi perbandingan" yang berarti mempelajari dua variabel atau lebih dengan maksud penelitian dan menyelidiki untuk mengetahui perbedaan dari gejala yang dibandingkan. Dalam hal ini yang ingin penulis bandingkan adalah prestasi belajar siswa antara yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Kejuruan pada STM Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992.

2. Prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh seseorang dalam keterlibatannya pada proses belajar mengajar, biasa ditunjukkan dengan nilai-nilai yang diberikan oleh guru. Dalam penelitian ini penulis membandingkan prestasi belajar siswa antara yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum dengan yang berlatar belakang pendidikan SLTP Kejuruan pada STM Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992, berdasarkan nilai raport hasil ulangan semester ganjil dan semester genap dengan kata gori pengukuran sebagai berikut:

- a. 6 - kebawah : kurang
- b. 6 - 6,9 : cukup
- c. 7 - keatas : baik

BAB II

KARANGKA TEORI

A. PENGERTIAN PENDIDIKAN

Walaupun undang-undang sistem pendidikan nasional telah disyahkan namun masalah pendidikan masih dipersoalkan. Hal ini dimaklumi, karena ilmu pendidikan termasuk dalam katagore ilmu-ilmu sosial yang pada waktu tertentu berubah dan berkembang. Banyak pendapat yang berlainan tentang arti dan maksud pendidikan. Walaupun begitu, pendidikan berjelan terus tanpa menantikan keseragaman arti dan maksud. Disatu pihak ada yang berpendapat bahwa pendidikan berarti pengalihan (transfer) pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya kepada orang lain. Dipihak lain dengan pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan manusia-manusia yang mempunyai wawasan jauh kedepan. Ada pula yang berpendapat bahwa pendidikan itu adalah pemberantasan buta hurup, demi pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang sekaligus pemerataan keadilan.

Sebelum dikemukakan beberapa pengertian pendidikan menurut istilah yang dirumuskan para ahli, terlebih dahulu penulis kemukakan pendidikan menurut bahasa.

Kata pendidikan sering diterjemahkan orang dengan

paedagogik yang pada zaman Yunani Kuno dipergunakan sebagai sebutan kepada para pelayan yang mengantar seseorang anak pergi dan pulang dari sekolah, dengan istilah paedagogos (Noeng Muhajir, 1980 : 14)

Dalam bahasa Jerman dijumpai kata "ziehen" yang berarti menarik, juga berarti mengajar. Demikian juga dijumpai istilah "erziehung" artinya menarik keluar. menarik dimaksudkan disini bahwa ada sejumlah potensi yang dimiliki oleh seorang anak yang tidak mampu ditarik keluar untuk dikembangkan, kecuali melalui pendidikan. Dalam pengertian ini tugas seorang pendidik adalah mengaktualisasikan hal-hal yang ada dalam diri anak.

Inggris menggunakan istilah to education. Dalam buku The Advanced Learner's Dictionary diartikan to gave moral and intelektual training (AS. Hernby :276) Menurut pengertian ini, bahwa pendidikan berarti "training", latihan. Usaha melatih daya yang ada dalam diri anak baik yang berhubungan dengan moral maupun berkenaan dengan intelektual.

Dari sekian banyak pendapat, terdapat beberapa batasan pendidikan yang dirumuskan oleh para ahli pendidikan diantaranya:

1. Menurut Ki Hajar Dewantara:

Pendidikan diartikan sebagai daya untuk memberikan tuntunan pada segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka baik se-

bagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup lahir dan batin yang setinggi-tingginya.

(A. Muri Yusuf, 1982 : 26)

2. Menurut H.M. Arifin:

Hakekat pendidikan adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan sadar anak didik baik dalam bentuk pendidikan formal dan non formal. Jadi dengan kata lain, pendidikan pada hakekatnya, adalah ikhtiar manusia untuk membantu dan mengarahkan fitrah manusia supaya berkembang sampai kepada titik maksimal yang dicapai sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

(H.M. Arifin M.Ed, 1977 : 12)

3. Menurut Dictionary of Education:

Education is (1) the aggregate of all the process by which a person develop ability, attitudes and others forms behavior of practical values, in the society in which he lives.

(2) the sosial process by which people are subjected to the influaence of a selected and controlled environment (especcially that of the scool) so that may abtaen social compoten ci and optimum individual development.

(Cartar V. Cat. III : 202)

Artinya:

(Pendidikan adalah (1) Kesatuan dari semua proses dimana seseorang mengembangkan kemampuannya sikap dan bentuk tingkah laku lainnya yang memiliki nilai-nilai praktis dalam masyarakat dimana ia hidup. (2) Proses sosial dimana orang-orang taat kepada lingkungan yang terkendali dan terseliksi (khususnya sekolah) agar mereka memperoleh pengembangan individu secara optimal dan kemampuan hidup bermasyarakat)

4. Tim Dosen IKIP Malang:

Pendidikan adalah suatu proses pertumbuhan di dalam mana individu diberi pertolongan untuk mengembangkan kekuatan, bakat, kemampuan dan minatnya (Tim Dosen IKIP Malang, 1980 : 85).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat di simpulkan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa, berlangsung terus menerus untuk menuntun dan membimbing perkembangan kemampuan, sikap dan bentuk tingkah laku peserta didik untuk mencapai kesempurnaan dan kepribadian yang tinggi baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

B. PENGERTIAN PRESTASI BELAJAR

Dalam Kamus Umum bahasa Indonesia disebutkan bahwa "prestasi" berasal dari bahasa Eropa, artinya hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). (WJS. Poerwadarminta, 1976 : 768)

Prestasi terhadap hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Ini berarti hasil belajar bukanlah hal yang dapat diamati dengan segera, tetapi memerlukan waktu yang cukup panjang, sebab harus melalui proses, yaitu proses belajar mengajar.

Dalam salah satu pengertian bahwa:

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.
(Drs. Slameto, 1977 : 2)

Kemudian ada lagi yang berpendapat:

Suatu kegiatan anak didik dalam menerima dan menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran

yang disajikan oleh guru yang berakhir pada kemampuan anak menguasai bahan pelajaran yang disajikan itu. Dengan kata lain belajar adalah suatu rangkaian belajar mengajar yang berakhir pada terjadinya akibat pengalaman/perubahan tingkah laku baik jasmaniah maupun rohaniah akibat pengalaman/pengatahuan yang diperoleh.

(Drs. H.M. Arifin, 1977 : 162)

Dari beberapa pengertian diatas, terlihat perubahan dari hasil belajar tersebut akan nampak dalam penguasaan pola-pola respons yang baru terhadap lingkungan yang berupa keterampilan kebiasaan, sikap, kecakapan, pengetahuan, pengalaman, apresiasi dan sebagainya atau dengan kata lain:

- a. Perubahan yang terjadi meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- b. belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku dimana perubahan itu dapat mengarahkan kepada tingkah laku yang baik.
- c. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman.

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu diharapkan senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya yaitu perubahan yang bersifat aktif dan positif, bahwa perubahan yang terjadi menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar selanjutnya.

Hasil belajar yang telah dicapai mempengaruhi dan

menentukan hasil belajar berikutnya. Dari pengalaman dan penelitian telah terbukti bahwa kegagalan murid dalam belajar dapat disebabkan oleh kurangnya penguasaan pengetahuan dasar yang dilakukan dalam suatu proses belajar. Misalnya banyak siswa yang sulit dalam belajar ilmu-ilmu kejuruan, ternyata kurang menguasai pengetahuan dasar yang diperlukan bagi belajar ilmu-ilmu kejuruan, sebab siswa tersebut berasal dari sekolah umum dengan demikian hasil belajar yang telah dicapai seseorang siswa merupakan gambaran kemungkinan pencapaian hasil akan bisa diperbaiki berikutnya.

Dari beberapa pengalaman dan penelitian seseorang yang memiliki prestasi tinggi dalam mata pelajaran tertentu ketika di SINTP lebih memungkinkan mendapat prestasi tinggi pula pada SITA. Sebaliknya siswa yang menunjukkan nilai prestasi rendah dalam suatu mata pelajaran tertentu dapat mengakibatkan rendah pula prestasinya dalam proses belajar mengajar berikutnya, jika hal ini kurang disadarinya. Oleh karena itu sebelum memulai kegiatan proses belajar mengajar guru harus mengetahui tingkat hasil belajar yang telah dicapai siswa sebelumnya atau latar belakang pendidikan siswa. Hal ini dapat digunakan dengan menggunakan test, misalnya dengan test kecakapan hasil belajar yang diperolehnya, dengan

pretest/posttest dan dengan test of entering behavior yaitu tingkat pengetahuan dan kecakapan dasar yang telah diperoleh guna mendapatkan hasil belajar selanjutnya, atau dengan memperhatikan dan mempelajari hasil belajar siswa atau latar belakang pendidikan sebelumnya waktu di SLTP.

Dalam proses belajar mengajar selalu diinginkan adanya prestasi yang tinggi, sebab prestasi merupakan tolak ukur dalam menghadapi sesuatu perubahan yang lebih tinggi atau mendapat nilai yang cukup tinggi dari apa yang telah dipelajarinya.

Indikasi dalam menentukan prestasi yang dicapai siswa dalam suatu sekolah adalah terlihat pada nilai nilai pelajaran seperti dalam buku raport. Sebagai contoh, seorang siswa telah mengikuti semesteran dalam bidang studi yang diatur dalam kurikulum sekolah (ilmu-ilmu kejuruan, ilmu-ilmu umum) yang ada disekolahnya, maka ia mendapat nilai baik (7 - 8) sehingga dapat dikatakan bahwa siswa tersebut tergolong sebagai siswa yang berprestasi. Prestasi siswa dapat diwujudkan dalam bentuk angka yang merupakan penyatuan dari nilai penguasaan pengetahuan, keterampilan dan kepribadiannya.

C. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELAJAR

Berhasilnya tidaknya seseorang dalam belajar, tergantung kepada beberapa faktor yang mempengaruhi-

nya. Para ahli sepakat bahwa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu meliputi faktor intern yaitu yang berasal dari diri individu itu sendiri dan faktor ekstern, yaitu yang berasal dari luar diri individu itu sendiri yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat/lingkungan sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut, sebagaimana pendapat berikut ini:

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar diri individu.
(Drs. Slameto, 1988 : 56)

Berdasarkan uraian diatas maka proses belajar yang baik mengandung arti, bahwa proses belajar itu dapat memperoleh hasil yang sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Akan tetapi berhasil tidaknya kegiatan belajar banyak tergantung kepada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor dan kondisi dimaksud diatas banyak sekali, baik yang terletak pada guru sebagai pendidik, siswa sebagai pelajar, lingkungan, interaksi siswa dengan guru, karakteristik kelompok, tujuan pendidikan, evaluasi, keluarga.

Di antara faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu akan penulis sebutkan secara garis besar sa-

ja, diantaranya adalah:

1. Faktor Anak Didik

Dalam berbicara anak didik kaitanya dengan proses belajar mengajar, terlebih dahulu dikemukakan beberapa batasan tentang belajar:

Learning is the process by which an activity originates or is changed through training procedures (whether in the laboratory in the natural environment) As distinguished from changes by factors not attributable to training. (A. Nasution, 1977 : 29).

Artinya:

Belajar adalah suatu proses dimana suatu kegiatan tumbuh berdasarkan prosedur latihan (baik dilaboratorium atau dilingkungan alam biasa) dan ini berbeda dengan perubahan yang timbul bukan dari latihan.

Selanjutnya A. Nasution mengatakan:

Belajar membawa suatu perubahan pada individu belajar. Perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga berbentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, penghargaan, nikmat, penyesuaian diri, pendiknnya segala aspek organisme atau kepribadian seorang. (A. Nasution, 1977 : 29)

Dari dua definisi diatas dapat dirumuskan belajar adalah proses tingkah laku, pengetahuan, sikap yang terjadi dengan disengaja dan bertujuan. Berkenaan dengan masalah belajar ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya adalah motivasi belajar kepada siswa.

Untuk membangkitkan minat belajar siswa ada beberapa cara yang dapat dilakukan seperti:

a. Menentukan tujuan,

- b. Penghubung tujuan dengan materi dan
- c. Imbalan kemajuan dengan pujian.

(Imanuddin Ismail, 1980 : 41)

Siswa yang tidak merasakan mamfaat belajar yang diberikan, kerana kurang relevan dengan kehidupan be-
rakibat mereka kurang memperhatikan segenap daya ba-
ik fisik maupun mental untuk belajar. Pengarahan se-
genap perhatian dan situasi tertentu, itulah yang di
sebut konsentrasi. Antara konsentrasi dengan minat a-
dalah dua mata rantai yang berhubungan erat dengan
seorang anak tidak akan dapat mengkonsentrasikan se-
genap perhatiannya apa bila dia kurang menaruh minat
terhadap hal itu.

Tak perlu diragukan lagi ada perbedaan besar an-
tara kuantita belajar yang akan diperoleh sesa-
orang dalam suatu priode training, dinamaka ia ha-
nya menaruh perhatian sekedarnya dan kuantita
belajar yang dicapainya bila ia meningkatkan
konsentrasinya terhadap bahan yang disajikan o-
leh pengajar.

(Thomas F. Staton, 1978 : 21)

Dalam rangka meningkatkan belajar, pengalaman
siswa baik yang diterimanya dilingkungan keluarga
maupun sekolah dan teman-teman sepergaulannya cukup
memegang peranan penting. Anak sudah berpengalaman
akan lebih mudah mencerna dan memecahkan masalah di
bandingkan dengan anak-anak lain yang belum berpenga-
laman (A. Muri Yusuf, 1982 : 43)

2. Faktor Pendidik

Masalah pendidikan bagaimanapun tidak bisa ter-

lepas dari permasalahan pendidik, kerana pendidik unsur terpenting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Oleh kerana itu hari depan siswa banyak tergantung kepada berhasil tidaknya kegiatan sesama orang guru.

Dalam diri seorang guru, tentunya dilihat tugas dan fungsinya. Apakah kehadirannya dalam proses belajar mengajar hanya sekedar menyampaikan informasi pengetahuan kepada siswa ataukah ia benar-benar bertanggung jawab terhadap pembentukan kepribadian anak didiknya.

Oleh kerana itu kehadiran seorang guru dalam proses belajar mengajar harus mampu menciptakan diri dari berbagai peserta didik, terkadang dia sebagai pembimbing, modernisator, pemberi teladan, penasehat dan bahkan teman akrab siswa dan lain sebagainya.

Guru yang baik dan bijaksana adalah guru yang mampu menjaga wibawanya, namun dalam situasi tertentu dia dapat bergaul dengan siswanya secara akrab, membuka diri untuk dikritik dari siswa ini adalah satu sikap terpuji dan demokrasi, sedangkan guru yang tidak baik adalah guru yang tidak bisa menjaga wibawanya sebagai seorang guru pada teman-teman tertentu. Kepribadian guru yang baik adalah terjelma dalam tingkah laku, cara berbicara sampai kepada cara berjalan dan berpakaian ini adalah be-

sar pengaruhnya terhadap keberhasilan suatu pengajaran.

Inilah yang membuat seorang guru lebih menguasai kelasnya dibandingkan dengan guru-guru lain sampai-sampai berteriak tetapi membuat kelas semakin ribut. Dalam hubungan ini Sydney J Harris lebih cenderung memakai istilah dengan "authentic" dari seorang guru.

(J.A. Battle dan R.L. Chanace, 1978 : 28)

Oleh karena itu dalam hubungan ini Zakiah Darajat mengemukakan:

..... bahwa kepribadian guru akan lebih besar pengaruhnya dari pada kepribadian dan ilmunya terutama bagi anak didik yang masih dalam usia kanak-kanak dalam masa meningkat remaja yaitu tongkat pendidikan dasar dan menengah, karena anak didik pada tingkat tersebut masih dalam masa pertumbuhan.

(Zakiah Darajat, 1980 : 10)

Banyak tuntutan yang harus dipenuhi oleh seorang guru yang ingin menjadi pendidik yang profesional. Ada tiga syarat yang mutlak diperhatikan, agar seorang pendidik mencapai hasil yang optimal sebagaimana pendapat dibawah ini:

1. Pengatahuan,
2. Keterampilan dan
3. Sifat-sifat kepribadian.

(Drs. Ibrahlim Anang, ¹⁹⁸⁰ tt : 14)

Bukan hanya sekedar pengatahuan, penguasaan tehnik-tehnik mengajar atau keterampilan tertentu bahkan sampai kepada kepribadian guru itu sendiri cukup menentukan keberhasilan tugasnya, karena

itu dalam buku "Guru makhluk Serba Bisa" disebut
kan:

Sesungguhnya menjadi guru itu merupakan pekerjaan benar, mulia dan memuaskan, hanya saja sukar dan memerlukan usaha yang tekun dan kalau mengajar itu dilakukan dengan cara yang tidak baik, hal ini dapat merugikan baik bagi pengajar maupun yang belajar.
(Drs. Ibrahlim Anang, 1980 : 15)

Guru sebagai pendidik langsung dalam proses pendidikan mempunyai peranan yang amat penting sehingga harus mendapat perhatian khusus.

3. Faktor Lingkungan

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung terus menerus. Sebagai satu proses pendidikan itu berlangsung dalam berbagai situasi dan kondisi. Oleh kerana itu faktor lingkungan merupakan salah satu faktor yang penting pula kedudukannya dalam pembentukan kepribadian siswa. Walaupun besar kecilnya sumbangan lingkungan dimaksud tidak lah dapat dinyatakan secara kuantitatif dan terukur tetapi jelas memiliki pengaruh yang cukup berarti.

Sebagian para ahli mengemukakan, bahwa lingkungan bukanlah faktor yang berdiri sendiri tetapi termasuk faktor pendidik. Hal ini berdasarkan alasan bahwa antara faktor lingkungan dan faktor pendidik sama-sama mempunyai pengaruh terhadap anak didik. Sementara yang lain berbeda pendapat bahwa antara keduanya harus merupakan faktor yang berdi-

ri sendiri, sebab keduanya mempunyai sifat dan fungsi yang berlainan seperti dikemukakan berikut ini:

Pengaruh dari pendidik adalah merupakan pengaruh yang mengandung unsur tanggung jawab dari pendidik, sedang lingkungan hanya merupakan pengaruh belaka, tidak tercermin unsur tanggung jawab di dalamnya.
(R. Agoes Soedirman, 1983 : 66)

Untuk lebih jelasnya pengertian lingkungan ini penulis kemukakan sebuah pertanyaan apakah yang termasuk dalam faktor lingkungan ?

Lingkungan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Lingkungan keluarga
- b. Lingkungan Sekolah
- c. Lingkungan masyarakat.

Ketiga lingkungan diatas biasanya disebut dengan tri pusat pendidikan kerana ketiganya bertanggung jawab bersama atas pelaksanaan pendidikan. Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang sangat banyak berperan dalam pembentukan kepribadian anak didik, kerana waktu yang banyak untuk bergaul serta perkembangannya anak adalah lingkungan keluarga, sehingga boleh dikatakan bahwa lingkungan keluargalah yang banyak menentukan perkembangan anak didik. Oleh kerana itu lingkungan keluarga haruslah banyak memberikan bimbingan terhadap anak didik.

Kemuadian juga sekolah tempat anak didik bergaul bersama temannya, bagi anak yang sekolah tentu akan mendapat bimbingan dan nasehat dari guru agar mereka menjadi manusia yang berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara.

Sedangkan masyarakat juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan anak didik, kerana dimasyarakat tempat anak bergaul dan berkarya setelah anak mengenal dunia luar. Masyarakat mempunyai ruang lingkup yang amat luas dan terdapat perbedaan antara satu dengan lainnya terutama masalah kebudayaan.

Dengan demikian ketiga lingkungan pendidikan termasuk faktor yang sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan pelaksanaan pendidikan, kerana dimanapun pendidikan selalu berlangsung dalam suatu lingkungan.

D. ARAH PENDIDIKAN SEKOLAH LANJUTAN

1. Pendidikan Menengah Umum Tingkat Pertama

Pendidikan menengah umum tingkat pertama merupakan kegiatan pendidikan sebagai kelanjutan pendidikan dasar dan merupakan persiapan pendidikan yang lebih tinggi dan atau terjun kemasyarakat sebagai tenaga yang siap latih. Unit pelaksanaan teknis bidang pendidikan menengah umum tingkat pertama adalah SMP, yang bertugas melaksanakan

kan pendidikan formal selama tiga tahun bagi tamatan sekolah dasar atau sederajat.

Arah program pembinaan pendidikan SMP. adalah (SLTP) Umum adalah:

Usaha menanamkan kepribadian, pengetahuan dan keterampilan bagi tamatan pendidikan dasar sesuai dengan umur, tingkat kemampuan lingkungan dan perkembangan jiwanya. Kepribadian, pengetahuan dan keterampilan tersebut diperlukan sebagai bekal melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi atau ingin kedunia kerja dan masyarakat.

(DEPDIKBUD, 1987 : 12).

Bertitik tolak dari arahan pembinaan pendidikan SLTP Umum tersebut, nampak jelas lembaga pendidikan SLTP Umum lebih menekankan persiapan bagi para lulusannya untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini karena pada lembaga pendidikan SLTP Umum sifatnya masih umum dalam arti para lulusan belum bisa menjadi tenaga siap pakai melainkan siap latih.

Tuntunan arah pembinaan pendidikan diatur dalam kurikulum. Kurikulum SLTP Umum merupakan tuntunan arah pendidikan SLTP yang didalamnya antara lain berisi bidang studi-bidang studi, yang "secara garis besar dalam tiga kelompok bidang studi" (DEPDIBUD, 1988 : 1). Ketiga kelompok tersebut merupakan perceminan dari pada kegiatan proses belajar mengajar sebagaimana arahan pendidikan SLTP Umum dapat terlihat sebagaimana tabel berikut:

TABEL 1
PROSENTASI ALOKASI WAKTU MENURU
KELOMPOK BIDANG STUDI

NO : KELOMPOK BIDANG STUDI : PROSENTASI ALOKASI WAKTU		
1 :	Pendidikan Umum	: 22,5 %
2 :	Pendidikan Akademis	: 67,5 %
3 :	Pendidikan Keterampi-	: 10,0 %
	lan	
:	J U M L A H	: 100,0 %

Dengan terlihat akan pembagian waktu maka kelompok pendidikan akademis mendapat proposi waktu yang lebih banyak, karena pendidikan akademis merupakan bekal untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan arah pembinaan pendidikan SLTP Umum tersebut. Sedangkan pendidikan keterampilan di SLTP Umum belum ada satu jenis keterampilan khusus yang diberikan untuk seluruh SLTP Umum dimana setiap SLTP akan mungkin mempunyai bidang keterampilan berbeda yang dipelajari sesuai dengan kondisi daerahnya, sehingga dalam hal ini pendidikan keterampilan di SLTP Umum masih bersifat umum. Dilihat dari proporsi waktu dan sifatnya yang masih umum sudah barang tentu akan kurang membekali secara mendasar untuk melan

jutkan kejenjang pendidikan kejuruan.

2. Pendidikan Menengah Kejuruan Tingkat Pertama

Pendidikan menengah kejuruan tingkat pertama merupakan kegiatan pendidikan sebagai kelanjutan pendidikan dasar yang mempersiapkan tenaga-tenaga pelaksana yang siap untuk terjun ke dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya dan atau merupakan persiapan yang lebih tinggi.

Pendidikan menengah kejuruan tingkat pertama ada bermacam-macam diantaranya adalah Sekolah Teknologi (ST) sesuai dengan arahan pembinaan pada pendidikan kejuruan, berarti arah pembinaan Sekolah Teknik (SLTP Kejuruan) pun tidak jauh berbeda karena SLTP Kejuruan merupakan bagian dari sekolah kejuruan. Keadaan yang demikian tidak berarti tertutup kemungkinan bagi para lulusan SLTP Kejuruan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Program pendidikan pada SLTP Kejuruan di dasarkan pada kurikulum 1984 dengan ciri:

Struktur program mata pelajaran dikelompokkan dalam program inti dan program pilihan kejuruan. Pada SLTP Kejuruan (ST) program inti program pilihan kejuruan masing-masing adalah 70 % dan 30 % dari keseluruhan beban belajar siswa.

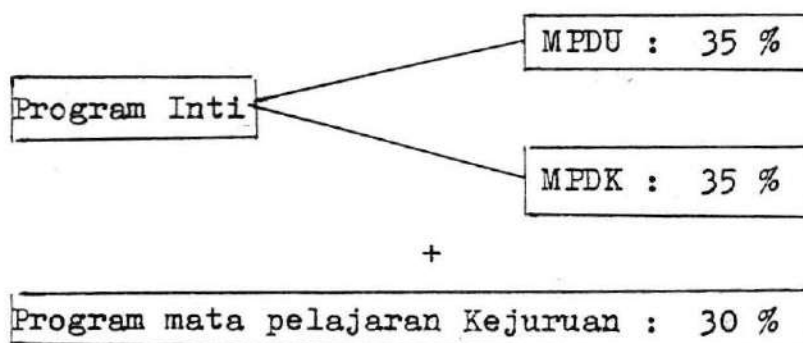
(DEPDIBUD, 1985 : 1)

Program inti dimaksudkan diatas terbagi atas dua kelompok mata pelajaran yaitu mata pelajaran

dasar umum (MPDU) dan mata pelajaran dasar kejuruan (MPDK). Dengan demikian mata pelajaran di SIMP kejuruan terbagi dalam tiga kelompok yang meliputi.

- a. Kelompok Dasar Umum
- b. Kelompok dasar Kejuruan dan
- c. Kelompok mata pelajaran Kejuruan.

Program inti, MPDU dimaksudkan untuk mencapai pendidikan nasional sesuai dengan ketetapan MPR dan MPDK memberikan dasar agar lulusan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan masyarakat dan meletakkan dasar yang kokoh untuk dapat mempelajari mata pelajaran kejuruan, sedangkan mata pelajaran kejuruan dipilih oleh siswa sesuai dengan bakat, minat, kemampuan serta kebutuhan daerah dan pembangunan. Berdasarkan "alokasi waktu pelaksanaan proses belajar mengajar dikelas dari ketiga kelompok mata pelajaran" tersebut dapat digambarkan dalam suatu bagan berikut:



(DEPDIKBUD, 1985 : 2)

Berdasarkan pembagian alokasi waktu tampak

bahwa untuk bidang kejuruan tersedia waktu 65 % dan MPDU hanya 35 % dari keseluruhan alokasi waktu

Dari uraian diatas baik dilihat dari pengelompokan mata pelajaran maupun pembagian alokasi waktu tampak jelas pada SLTP Kejuruan (ST) cukup memberikan dasar bagi para lulusan bekal kejuruan yang memadai.

3. Pendidikan Menengah Kejuruan Tingkat Atas

Sekolah Teknologi Menengah Tingkat Atas (STM) adalah merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan tingkat atas. Lembaga pendidikan ini bertujuan antara lain:

Menghasilkan lulusan yang memenuhi persyaratan kerja siap pakai pada tingkat menengah sebagai juru/teknisi sesuai jenis kejuruannya namun sebagai lembaga pendidikan tidak menutup kemungkinan bagi para lulusan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan sejenis yang lebih tinggi sehingga para siswa dibekali juga dengan mata pelajaran dasar umum dan mata pelajaran dasar kejuruan sebagaimana pada sekolah umum.

(DEPDIBUD, 1985 : 27)

Jadi pada jenjang pendidikan STM ini diharapkan sepenuhnya para lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kejuruan, baik sebagai tenaga siap pakai maupun bekal untuk melanjutkan.

STM adalah merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang mempunyai prioritas arah pembinaan pendidikan yang berbeda dengan pembinaan pendidikan umum sebagaimana diuraikan terdahulu. Namun seba-

gai lembaga pendidikan menengah tingkat atas tidak hanya menampung para lulusan lembaga pendidikan kejuruan tingkat pertama saja yaitu SLTP Umum (ST), tetapi lembaga ini juga menampung para lulusan lembaga pendidikan menengah umum tingkat pertama yaitu SMP (SLTP Umum), sehingga dalam hal ini para siswa STM akan mempunyai bekal dasar yang sedikit banyak berbeda.

BAB III

BAHAN DAN METODE

A. BAHAN DAN MACAM DATA YANG DIGUNAKAN

Dalam penelitian ini dipergunakan berbagai macam tehnik untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa antara yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum dengan yang berlatar belakang pendidikan SLTP Kejuruan pada STM Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992, serta hubungan prestasi sewaktu di SLTP dengan prestasi di STM Negeri I Palangkaraya. Adapun data yang ingin dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data tertulis:

Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen, hasil-hasil penelitian, bahan-bahan laporan, naskah-naskah baik yang ada di STM Negeri I Palangkaraya maupun dari perorangan, data tersebut antara lain

- a. Keadaan siswa STM Negeri I Palangkaraya.
- b. Keadaan guru STM Negeri I Palangkaraya.
- c. Nilai ulangan semester ganjil dan genap pada tahun ajaran 1991/1992.
- d. Prestasi belajar siswa ketika di SLTP yang dilihat dari hasil nilai ijazah siswa.

e. Latar belakang SLTP siswa.

2. Data yang tidak tertulis:

Data ini diperoleh pada saat penelitian dilakukan, data tersebut diantaranya:

- a. Lokasi dan letak STM Negeri I Palangkaraya.
- b. Keadaan lingkungan dan fasilitas belajar siswa.
- c. Latar belakang berdirinya STM Negeri I Palangkaraya.

B. METODOLOGI

1. Teknik Penarikan Contoh

a. Populasi

Sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti yaitu mengenai studi perbandingan prestasi belajar siswa antara yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Kejuruan pada STM Negeri I Palangkaraya yang berjumlah 1012 orang siswa, terdiri dari yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Kejuruan yang tersebar pada 32 kelas, 9 rumpun dan 5 jurusan yaitu kelas I = 457, kelas II = 308 dan kelas III = 247.

b. Sampel,

Mengingat banyaknya populasi yang ada serta terbatasnya biaya, waktu dan tenaga serta diharapkan lebih terahnya penelitian ini penulis

merasa tidak mungkin untuk meneliti seluruh populasi yang ada, maka penulis menggunakan sampel.

Dari sejumlah 1012 orang siswa pada STM Negeri I Palangkaraya maka penulis tetapkan 15 % untuk dijadikan contoh yaitu sebanyak 150 orang siswa yang terdiri dari yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum dan siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Kejuruan secara seimbang Untuk itu penulis tentukan 75 orang siswa yang berasal dari SLTP Umum dan 75 orang siswa yang berasal dari SLTP Kejuruan diambil dimasing kelas.

Apabila jumlah populasi beribu-ribu maka penarikan sampel lima belas persen, jika beratur-ratus maka penarikan sampelnya lima persen dan jika dibawah seratus maka sampelnya diambil total.
(Winarno Surahmat, 1969 : 64)

Untuk menetapkan siapa yang dijadikan contoh dalam penelitian ini dilakukan penentuannya melalui proposif random sampling, yakni menetapkan dengan cara undian. Dengan demikian diharapkan data yang diperoleh betul-betul obyektif dan sesuai dengan maksud penelitian tersebut.

2. Tehnik Pengumpulan Data.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data yang meliputi:

a. Observasi.

Melalui tehnik observasi ini penulis berusaha melakukan pengamatan secara langsung terhadap lokasi/obyek yang hendak diteliti dalam hal ini adalah STM Negeri I Palangkaraya.

b. Dokumenter.

Suatu tehnik pengumpulan data dengan cara meneliti/melihat bahan-bahan dokumentasi yang mempunyai hubungan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini tehnik dokumenter dipergunakan untuk mencari data yang meliputi:

- a) Keadaan siswa STM Negeri I Palangkaraya.
- b) Keadaan Guru STM Negeri I Palangkaraya.
- c) Nilai semester ganjil dan genap pada tahun ajaran 1991/1992.
- d) Sejarah berdirinya STM Negeri I Palangkaraya.
- e) Latar Belakang berdirinya STM Negeri I Palangkaraya.
- f) Letak STM Negeri I Palangkaraya.

c. Tehnik Wawancara.

Wawancara atau interview merupakan salah satu tehnik pengumpulan data melalui pengajuan pertanyaan secara lisan dalam bentuk pedoman wawancara yang telah dipersiapkan.

d. Angket.

Yaitu suatu cara pengumpulan data yang ber-

bentuk pertanyaan tertulis yang sudah dipersiapkan melalui pertanyaan. Dengan tehnik pengumpulan data yang berupa angket ini penulis berusaha menggali data tentang:

- a. Latar belakang pendidikan siswa.
- b. Nilai prestasi belajar siswa sewaktu di SLTP
- c. Nilai semester ganjil dan genap pada tahun ajaran 1991/1992.

3. ANALISA DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESA

Dalam menganalisa data digunakan berbagai kemungkinan tehnik analisa yang dapat dikembangkan sesuai dengan jenis dan bentuk data yang terkumpul. Semua data yang diperoleh terlebih dahulu di indentifikasikan jenis kegiatan belajar siswa dengan berbagai indikatornya, kemudian disusun dan dimasukkan kedalam tabel dengan rumus:

$$\frac{F}{N} \times 100 =$$

dimana : F = frekuensi jawaban

N = Jumlah responden.

Untuk menguji hipotesa I yang berbunyi: Ada perbedaan prestasi belajar siswa antara yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum dengan SLTP Kejuruan pada STM Negeri I Palangkaraya, di uji melalui uji statistik dengan menggunakan rumus uji test atau t-test, karena penelitian ini membandingkan antara dua variabel

Apakah antara kedua variabel itu memang terdapat perbedaan atau tidak.

Perbedaan prestasi belajar siswa antara yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum dengan yang berlatar belakang pendidikan SLTP Kejuruan pada STM Negeri I Palangkaraya, pada dasarnya merupakan perbedaan kemampuan antara dua variabel yaitu SLTP Umum dengan SLTP Kejuruan.

Karena yang dibandingkan ini adalah dua sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan maka uji rumus uji test atau t-test yang dipergunakan adalah:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1} - SE_{M_2}}$$

Untuk mencari t_0 ada beberapa langkah yang harus ditempuh. Langkah-langkah tersebut adalah:

1. Mencari Mean variabel X (variabel I) dengan rumus:

$$M_1 = M' + i \frac{(\sum fx')}{(N)}$$

2. Mencari Mean variabel Y (Variabel II) dengan rumus:

$$M_2 = M' + i \frac{(\sum fx')}{(N)}$$

3. Mencari Deviasi Standar Variabel I dengan rumus:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{(\sum fx')^2}{(N)}}$$

4. Mencari Deviasi Standar Variabel II dengan rumus

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{((\sum fx')^2)}{(N)}}$$

5. Mencari Standar Error Mean Variabel I dengan rumus:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N - 1}}$$

6. Mencari Standar Error Mean Variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \sqrt{\frac{SD_1}{N - 1}}$$

7. Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_1} - M_2 = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

8. Mencari t_0 dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1} - M_2}$$

9. Memberikan interpretasi terhadap " t_0 " dengan rumus:

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2 - 2)$$

10. Memberikan kesimpulan terhadap hasil perhitungan uji statistik:

Selanjutnya untuk menguji hipotesa kedua yang berbunyi: ada hubungan antara prestasi belajar siswa ketika di SLTP dengan prestasi belajar siswa pada STM Negeri I Palangkaraya, akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi sederhana (r) oleh J. Supranto (1989 : 217 - 237) sebagai berikut

$$r = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1) (\sum Y_1)}{\sqrt{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \sqrt{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. LATAR BELAKANG OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya STM Negeri I Palangkaraya.

Sekolah teknologi Menengah (STM) Negeri I Palangkaraya di dirikan pada tahun 1964 dengan dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat Kalimantan Tengah untuk memiliki lembaga pendidikan teknologi setingkat SLTA yang saat itu belum ada. Lembaga tersebut didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga teknologi yang pada saat itu relatif sangat kurang bagi daerah Palangkaraya.

STM di dirikan oleh sebuah yayasan pemerintah daerah Tingkat I Propinsi Kalimantan Tengah kerana itu dapat dipahami berkembangnya lembaga pendidikan ini tidak terlepas dari pertumbuhan dan perkembangan pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah.

Sejak perkembangan Kepengurusan Yayasan Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah maka STM Negeri I Palangkaraya dapat berkembang dengan begitu pesat, sampai-sampai dinegerikan, kerana Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah.

Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah mengusulkan untuk dinegerikan dan mendapat tanggapan positif yang begitu baik dari Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kemudian baru pada tahun 1978 baru bisa di Negerikan, dengan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (DEPDIKBUD) Republik Indonesia pada tanggal 15 September 1978 dengan Nomor : 0299/0/1978.

Kemudian setelah dinegerikan pada tahun 1978 maka rayasan Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah menyerahkan kepada Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah.

2. Keadaan Bangunan.

Sekolah Teknologi Menengah (STM) Negeri I Palangkaraya diatas sebidang tanah yang berukuran 36.825 m², dan merupakan pemberian dari Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah. Lokasi STM Negeri I Palangkaraya terletak di jalan Tambun Bungai No 7 Telpon 21756, Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

Adapun batas-batas lokasi STM Negeri Palangkaraya, sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur : SMKK Negeri I Palangkaraya.
- b. Sebelah Utara : Jalan RA. Kartini.
- c. Sebelah Selatan : SND Langkai 8 Palangkaraya

d. Sebelah Barat : Jl. Tambun Bungai Palangkaraya

Pada tahap pertama setelah dinegerikan pembangunan gedung dengan menelan biaya yang sangat besar diperoleh biaya dari dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) sebesar Rp. 1.058.526.780,00,- sedangkan dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp. 600.400.000,00,- termasuk untuk perlengkapan sekolah, seperti meja, kursi, papan tulis almari dan lain sebagainya.

Pada tahap kedua diperoleh bantuan lagi dari pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah yang bersumber dari dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk keperluan rehabilitasi dan instalasi listrik, sebesar Rp. 70.700.000,00,- termasuk rehabilitasi ruang belajar, kursi/meja siswa dan papan tulis.

Kemudian pada tahap ke tiga diperoleh lagi bantuan dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Propinsi Daerah tingkat Kalimantan Tengah sebesar Rp. 54.450.000,00,- untuk fasilitas praktek dan peralatan kantor, yang sampai sekarang tahun ajaran 1991/1992 bangunan STM Negeri I Palangkaraya telah rampung 100 %. Dengan jumlah bangunan yang ada sekarang ini 6.818 M² lebih jelasnya keadaan bangunan seperti lampiran 4.

3. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi STM Negeri I Palangkaraya.

a. Keadaan guru STM Negeri I Palangkaraya.

Jumlah guru pengajar pada STM Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992 berjumlah 108 orang. sebagaimana tabel berikut:

TABEL II

KEADAAN GURU STM NEGERI PALANGKARAYA
TAHUN AJARAN 1991/1992

NO :	N A M A :	GOL :	JABATAN :	PEND. :	KET
1 :	2 :	3 :	4 :	5 :	6 :
1 :	Drs. Lewy Iboek :	IV/a :	Kep-Sek :	15 :	
2 :	Drs. Abd. Gani :	IV/a :	Wakasek :	15 :	
3 :	Drs. Sukardi :	III/c :	Wakasek :	15 :	
4 :	Drs. Djoeyakin :	III/c :	Wakasek :	15 :	
5 :	Drs. Zulhazmi :	III/c :	Gr :	14 :	
6 :	Drs. Dani TS :	III/c :	Gr :	14 :	
7 :	Drs. Samidjo :	III/c :	Gr :	15 :	
8 :	Drs. Simon LD :	III/c :	Gr :	15 :	
9 :	Drs. J o l a n :	III/c :	Gr :	14 :	
10 :	Drs. Jolanis M :	III/c :	Gr :	14 :	
11 :	Drs. Danil T :	III/c :	Gr :	15 :	
12 :	Drs. Tangalayok :	III/c :	Gr :	14 :	
13 :	Drs. Muchtar :	III/c :	Gr :	14 :	
14 :	Drs. M. Munir :	III/c :	Gr :	14 :	
15 :	Drs. Mulyadi :	III/c :	Gr :	15 :	
16 :	Drs. Sukirno :	III/c :	Gr :	15 :	
17 :	Drs. Andreas :	III/c :	Gr :	14 :	
18 :	Drs. Tambunany :	III/c :	Gr :	15 :	

1	2	3	4	5	6
19	: Drs. I. Made WBH	:III/b:	Gr	: 14	:
20	: Sertha Serigar	:III/b:	Gr	: 12	:
21	: Drs. Apersonengrat	:III/b:	Gr	: 15	:
22	: M. Serigar BSc	:III/a:	Gr	: 12	:
23	: Dehel J. Bahan, BA	:III/a:	Gr	: 13	:
24	: Karmin Taraja, BA	:III/a:	Gr	: 13	:
25	: Drs. Witarto	:III/b:	Gr	: 15	:
26	: M. Yamin, BA	:III/a:	Gr	: 13	:
27	: Drs. Yadison	:III/a:	Gr	: 15	:
28	: Siwul Usin	:III/a:	Gr	: 10	:
29	: S o e g i t o	: II/d:	Gr	: 04	:
30	: Ambo Kencana	: II/d:	Gr	: 09	:
31	: Sumadi, BSc	: II/d:	Gr	: 12	:
32	: Sukarto, BA	: II/d:	Gr	: 12	:
33	: GL. Jangkan	:II/d :	Gr	: 04	:
34	: Peter Ettli	: II/d:	Gr	: 10	:
35	: R. Butar-Butar	: II/d:	Gr	: 04	:
36	: G u n a w a n	: II/d:	Gr	: 10	:
37	: Slamet Winarno	: II/d:	Gr	: 10	:
38	: I g e r	: II/d:	Gr	: 10	:
39	: G u n a w a n . R	: II/d:	Gr	: 10	:
40	: B. Ring-Ringo	: II/d:	Gr	: 10	:
41	: D a l i s o	: II/d:	Gr	: 10	:
42	: Soemartono	: II/d:	Gr	: 10	:
43	: Ramat Nababan	: II/d:	Gr	: 10	:
44	: Koewoyo	: II/d:	Gr	: 10	:

1	2	3	4	5	6
45	: S u p a r t o	: II/d:	Gr	: 10	:
46	: S u n a r j o	: II/d:	Gr	: 10	:
47	: W i n a r z o	: II/d:	Gr	: 10	:
48	: S i n g k a p	: II/d:	Gr	: 10	:
49	: B o r a k M i l t o n	: II/d:	Gr	: 10	:
50	: A m p o n g	: II/d:	Gr	: 10	:
51	: D i n a n B T a n d u h	: II/d:	Gr	: 10	:
52	: M a s d i a n s y a h	: II/d:	Gr	: 10	:
53	: N y o t o	: II/c:	Gr	: 10	:
54	: S i m p a i	: II/d:	Gr	: 10	:
55	: Y a m i n	: II/d:	Gr	: 10	:
56	: E r n i D w i S r i	: II/d:	Gr	: 10	:
57	: F e r r y R o m p a s	: II/d:	Gr	: 10	:
58	: S u r i a n a t a	: II/d:	Gr	: 04	:
59	: E s r o n M a n u r u n g	: II/d:	Gr	: 12	:
60	: L a n n a h a r i	: II/d:	Gr	: 13	:
61	: S a l u n d i n g K	: II/d:	Gr	: 10	:
62	: Y u s ' a	: II/d:	Gr	: 10	:
63	: W i l m a n G O	: II/d:	Gr	: 04	:
64	: M u l y a d i T	: II/c:	Gr	: 10	:
65	: U h i n g	: II/c:	Gr	: 04	:
66	: S u t i j o n o	: II/d:	Gr	: 10	:
67	: S u h a d i, B S E	: II/c:	Gr	: 12	:
68	: P a t r a P u n d i n g	: II/c:	Gr	: 10	:
69	: D e l f r i e d H. I m a l	: II/c:	Gr	: 10	:
70	: P r i a d i	: II/c:	Gr	: 10	:

1 :	2	:	3 :	4	:	5	:	6
71: Dewi Ambon	:	II/c:	GT	:	04	:		
72: Petra Lilis	:	II/c:	GT	:	11	:		
73: Drs. Aril Amet	:	III/b:	GT	:	14	:		
74: Drs. Djuanda	:	III/b:	GT	:	14	:		
75: Drs. Wiyanto	:	III/b:	GT	:	14	:		
76: Drs. Hadi Hartono	:	III/a:	GT	:	14	:		
77: Drs. Suprpto	:	III/b:	GT	:	14	:		
78: Drs. Endrizal D	:	III/b:	GT	:	14	:		
79: Drs. Radar Darsono	:	III/b:	GT	:	14	:		
80: Drs. Afeizal	:	III/a:	GT	:	14	:		
81: Drs. Y. Simanjuntak	:	III/a:	GT	:	14	:		
82: Drs. Dawed	:	III/b :	GT	:	14	:		
83: Drs. I. Made S	:	III/b:	GT	:	14	:		
84: Drs. Yunus Abidin	:	III/a:	GT	:	14	:		
85: Drs. Erizal B	:	III/b:	GT	:	14	:		
86: Hery Daryanto	:	II/c:	GT	:	11	:		
87: A. Jumaitullah	:	II/c:	GT	:	10	:		
88: Yulianto	:	II/c:	GT	:	10	:		
89: N u r c e	:	II/c:	GT	:	10	:		
90: Y u s e f	:	II/b:	GT	:	10	:		
91: R u a n d i	:	II/c:	GT	:	10	:		
92: Tarantang	:	II/c:	GT	:	10	:		
93: Erlam Cops	:	II/c:	GT	:	10	:		
94: Drs. Dady Suhardy	:	III/a:	GT	:	10	:		
95: Rustam E	:	II/d:	GT	:	1	:		

1 :	2	:	3 :	4	:	5	:	6
96: Sutanto, BA	:	II/c:	GT	:	12	:		
97: Sukmana	:	II/c:	GT	:	10	:		
98: T i t o	:	II/c:	GT	:	10	:		
99: Harliantino	:	II/c:	GT	:	10	:		
100: Marthen Senga	:	II/c:	GT	:	10	:		
101: R o b e t	:	II/c:	GT	:	10	:		
102: K a d i r	:	II/c:	GT	:	10	:		
103: Rikuatno	:	II/c:	GT	:	10	:		
104: B e r l i n a	:	II/c:	GT	:	10	:		
105: Mian Donald	:	II/c:	GT	:	10	:		
106: Satriawan	:	II/c:	GT	:	10	:		
107: Imam Soebeki	:	II/c:	GT	:	10	:		
108: Cristian Lambing	:	II/c:	GT	:	10	:		

Sumber Data Dukomenter TU, tahun 1991/1992.

Keterangan:

1. 04 = SLKTA.
2. 09 = D2/A2.
3. 10 = D3 Keguruan/A3.
4. 11 = D3 Non-Keguruan.
5. 12 = Sarmud Keguruan.
6. 13 = Sarmud Lainnya.
7. 14 = Serjana Keguruan.
8. 15 = Serjana Lainnya.

TABEL III

KEADAAN GURU BERDASARKAN GOLONGAN
PADA STM NEGERI I PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1991/92

NO :	GOLONGAN	: JUMLAH	: PROSINTASI
1 :	IV/a	: 2 orang	: 1,85
2 :	III/c	: 16 orang	: 14,81
3 :	III/b	: 13 orang	: 12,04
4 :	III/a	: 11 orang	: 10,19
5 :	II/d	: 37 orang	: 34,26
6 :	II/c	: 29 orang	: 26,85
7 :	II/b	: 1 orang	: 0,92
:	TOTAL	: 108 orang	: 100 %

Sumber data Dukumentasi TU. STM Negeri I Palangka-
raya tahun ajaran 1991/1992.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ke-
adaan dewan guru STM Negeri I Palangkaraya, 1,85 %
yang mempunyai golongan IV, 37,03 % yang mempunyai
golongan III dan 61 % yang mempunyai golongan II.

b. Keadaan Tenaga Administrasi.

Jumlah tenaga Administrasi STM Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992 sebanyak 20 orang. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV

KEADAAN TENAGA ADMINISTRASI STM NEGERI

PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1991/ 1992 .

NO :	N A M A	: GOL :	JABATAN :	PEND. :	KET
1 :	Esman. K	: III/b	Kaur.TU :	05 :	
2 :	Muhammad Rusli	: III/a :	Stap :	14 :	
3 :	Mariane H. Usuf	: II/d :	Stap :	04 :	
4 :	S o e w a n i	: II/d :	Stap :	03 :	
5 :	Kardinal. A. Dj	: II/d :	Stap :	04 :	
6 :	Darmen Kalep	: II/c :	Stap :	04 :	
7 :	Samsu Dharma	: II/c :	Stap :	04 :	
8 :	Athel Marat	: II/c :	Stap :	03 :	
9 :	Yan Riesman	: II/b :	Stap :	04 :	
10 :	Adelman B. Ajang	: II/c :	Stap :	04 :	
11 :	Y u s n a n i	: II/a :	Stap :	03 :	
12 :	Arimaliano	: II/a :	Stap :	04 :	
13 :	Lenytiana	: II/a :	Stap :	03 :	
14 :	K a r l i	: II/a :	Stap :	03 :	
15 :	Sri Dewi Puspawati	: II/a :	Stap :	04 :	
16 :	Yohanis Liling	: II/a :	Stap :	04 :	
17 :	Hamlan Dayan	: I/c :	Stap :	- :	
18 :	Tasripuddin	: I/b :	Stap :	01 :	
19 :	Nettyani	: I/b :	Stap :	- :	

 1 : 2 : 3 : 4 : 5 : 6

20 : D j a y a : I/c : Stap : - :

 Sumber Data : Tata Usaha STM Negeri Palangkaraya
 Tahun Ajaran 1991/1992.

Keterangan:

00 = SD/Kurang.

01 = SMP.

03 = SMA.

04 = SLKTA.

05 = SPG/SGO.

14 = Serjana Keguruan.

TABEL V

KEADAAN TENAGA ADMINISTRASI BERDASARKAN GOLONGAN
 PADA STM NEGERI I PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1991/1992

NO :	GOLONGAN :	JUMLAH :	PROSENTASI
1 :	III/b	: 1 orang	: 5
2 :	III/a	: 1 orang	: 5
3 :	III/d	: 3 orang	: 15
4 :	II/c	: 4 orang	: 20
5 :	II/b	: 1 orang	: 5
6 :	II/a	: 6 orang	: 30
7 :	I/c	: 2 orang	: 10
8 :	I/b	: 2 orang	: 10
TOTAL		: 20 orang	: 100 %

Sumber data : Dukomentasi TU STM Negeri I Palangka-
 raya tahun ajaran 1991/1992.

4. Keadaan siswa STM Negeri I Palangkaraya.

Keadaan siswa STM Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992 berjumlah 1012 orang yang terdiri dari:

TABEL VI
KEADAAN SISWA STM NEGERI I PALANGKARAYA
TAHUN AJARAN 1991/1993

NO :	KELAS	JUMLAH SISWA	PROSENTASI
1 :	I	457 orang	45
2 :	II	308 orang	30
3 :	III	247 orang	25
: JUMLAH		: 1012 orang	: 100 %

Sumber data Dokumentasi TU STM Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992.

Untuk lebih jelasnya keadaan siswa tersebut menurut jenis kelamin, sebagaimana tabel berikut:

TABEL VII
KEADAAN SISWA DALAM SETIAP KELAS MENURUT JENIS
KELAMIN PADA STM NEGERI I PALANGKARAYA TA-
HUN AJARAN 1991/1992

NO :	KELAS	LAKI-LAKI:	%	PEREMPUAN :	%
1 :	I	432	43	25	49
2 :	II	298	29	10	19,6
3 :	III	231	23	16	31,4
:JUMLAH		: 1012	: 100	: 51	: 100

Sumber data Dokumentasi TU STM Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992.

TABEL VIII

KEADAAN SISWA MENURUT RUMPUN DAN KELAS

NO : RUMPUN (JURUSAN):	K E L A S			J I H
	I	II	III	
1 : Bangunan	: 175	: 110	: 81	: 366
2 : Elektronika	: 108	: 62	: 58	: 228
3 : Listrik	: 45	: 31	: 40	: 116
4 : Teknik Pengerja-an Logam	: 86	: 53	: 57	: 196
5 : Otomotif	: 44	: 32	: 39	: 115
: J U M L A H	: 457	: 308	: 274	: 1012

Sumber Data Dokumentasi TU STM Negeri I Palangka
raya tahun ajaran 1991/1992.

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan, bahwa keadaan siswa STM Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992 mempunyai lima rumpun (jurusan).

Kelas I rumpun bangunan berjumlah 175 orang, kelas I rumpun elektronika berjumlah 108 orang, kelas I rumpun listrik berjumlah 45 orang, kelas I rumpun teknik pengerjaan logam berjumlah 86 orang, kelas I rumpun otomotif berjumlah 44 orang.

Kelas II rumpun Bangunan berjumlah 110 orang kelas II rumpun Elektronika berjumlah 62 orang, kelas II rumpun Listrik berjumlah 31 orang, Kelas II Teknik Pengerjaan Logam berjumlah 53 orang dan kelas II rumpun Otomotif berjumlah 44 orang.

Kelas III rumpun Bangunan berjumlah 81 orang, kelas III rumpun Elektronika berjumlah 58 orang, kelas TII rumpun Listrik berjumlah 40 orang, kelas III rumpun Teknik Pengerjaan logam berjumlah 57 orang, dan kelas III rumpun Otomotif berjumlah 39 orang.

Kemudian pada kelas II dan kelas III terbagi lagi dalam 9 (sembilan) program studi, untuk menyalurkan bakat/keterampilan siswa tersebut.

1. Program studi Bangunan Gedung
2. Program studi Gambar Bangunan
3. Program studi Survy dan Pemetaan
4. Program studi Mesin Produksi
5. Program studi Fabrikasi Logam
6. Program studi Listrik Instalasi
7. Program studi Listrik Pemakaian
8. Program studi Elektronika Komonikasi
9. Program studi Mekanika Otomotif.

Secara rinci siswa yang berjumlah 1012 orang yang ada pada tabel terdahulu, kemudian disebar-kan pada 9 (sembilan) program studi sebagaimana tabel berikut:

TABEL IX
KEADAAN SISWA MENURUT PROGRAM STUDI DAN KELAS
TAHUN AJARAN 1991/1992

NO : PROGRAM STUDI	K E L A S		JUMLAH
	II	III	
1 : Bangunan Gedung	43	26	69
2 : Gambar Bangunan	32	24	56
3 : Survy dan Pemetaan	36	28	64
4 : Mesin Produksi	34	26	60
5 : Fabrikasi Logam	38	28	66
6 : Listrik Instalasi	19	19	38
7 : Listrik Pemakaian	16	17	33
8 : Elektronika Komunikasi.	69	56	125
9 : Mekanika Otomotif	33	38	71
J U M L A H	320	262	582

Sumber data Dokumentasi TU STM Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992.

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan bahwa keadaan siswa STM Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992 setelah terbagi menjadi 9 program studi yaitu dari kelas II dan kelas III berjumlah 582 orang siswa.

Kelas II program studi Bangunan Gedung ber-43 orang, Kelas II program studi Gambar Bangunan

berjumlah 32 orang, Kelas II program studi Survy dan Pemetaan berjumlah 36 orang, Kelas II program Mesin Produksi berjumlah 34 orang, Kelas II program Fabrikasi Logam berjumlah 38 orang, Kelas II program studi Listrik Instalasi berjumlah 19 orang, Kelas II program studi Listrik Pemakaian berjumlah 16 orang, Kelas II program studi Elektronika Komunikasi berjumlah 69 orang, Kelas II program studi Mekanika Otomotif berjumlah 33 orang.

Kelas III program studi Bangunan Gedung berjumlah 26 orang, Kelas III program studi Gambar Bangunan berjumlah 24 orang, Kelas III program studi Survy dan Pemetaan berjumlah 28 orang, Kelas III program studi Mesin Produksi berjumlah 26 orang, Kelas III program studi Fabrikasi Logam berjumlah 28 orang, Kelas III program studi Listrik Instalasi berjumlah 19 orang, Kelas III program studi Listrik Pemakaian berjumlah 17 orang, Kelas III program studi Elektronika Komunikasi berjumlah 56 orang, Kelas III program studi Otomotif berjumlah 38 orang siswa.

STM Negeri I Palangkaraya yang mutu pendidikannya sudah tidak diragukan lagi baik sewaktu masih dibawah naungan Yayasan Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah maupun setelah dinegerikan yang sampai sekarang ini sudah beberapa kali mengi

kuti/mengadakan ujian sejak tahun ajaran 1967 sampai dengan tahun ajaran 1990/1991, dengan jumlah kelulusan sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

TABEL X

DATA KELULUSAN STM NEGERI I PALANGKARAYA

TAHUN AJARAN 1991/1992

NO :	TAHUN AJARAN	KELULUSAN :	KETERANGAN
1 :	1967 - 1978/1979:	640 orang:	
2 :	1978/1979-1985/1986 :	1219 orang:	
3 :	1986/1987	: 204 orang:	
4 :	1987/1988	: 227 orang:	
5 :	1988/1989	: 289 orang:	
6 :	1989/1990	: 249 orang:	
7 :	1990/1991	: 246 orang:	
: J U M L A H		:3.074 orang:	

Sumber data Dokumentasi Tata Usaha STM Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992.

Dari data kelulusan tersebut diatas kurang lebih 10 % melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, kurang lebih 50 % bekerja di Kantor-kantor/perusahaan-perusahaan baik negeri maupun swasta dan 40 % sisanya berwiraswasta.

(Sumber data Dokumentasi TU STM Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992)

Menurut tabel tersebut diatas menunjukkan bah

wa, keadaan kelulusan siswa STM Neneri I Palangka raya dari tahun ketahun sudah beberapa paki meluluskan siswanya baik sewaktu masih dibawah naungan Yayasan Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah maupun setelah dinegerikan.

Tahun ajaran 1967 sampai dengan tahun ajaran 1978/1979 kelulusannya berjumlah 640 orang, tahun ajaran 1978/1979 sampai dengan tahun ajaran 1985/1986 berjumlah 1219 orang, tahun ajaran 1986/1987 berjumlah 204 orang, tahun ajaran 1987/1988 berjumlah 227 orang, tahun ajaran 1988/1989 berjumlah 289 orang, tahun ajaran 1989/1990 berjumlah 249 orang, tahun ajaran 1990/1991 berjumlah 246 orang. Jadi selama mengikuti/mengadakan ujian dari tahun ajaran 1967 sampai dengan tahun ajaran 1990/1991 berjumlah 3.074 orang.

B. PENYAJIAN DATA

Data yang akan disajikan adalah nilai prestasi belajar siswa antara yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum dengan SLTP Kejuruan serta hubungan prestasi ketika di SLTP dengan prestasi di STM Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992.

a. Nilai Prestasi Belajar siswa antara yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum dengan SLTP Kejuruan pada STM Negeri I Palangkaraya.

Penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa antara yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum dengan SLTP Kejuruan pada STM Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992, telah ditetapkan pada bab terdahulu yaitu 75 orang siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum dan 75 orang siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Kejuruan untuk dijadikan kelompok sampel penelitian ini.

Setelah dilakukan penelitian dari kedua kelompok siswa tersebut di peroleh sekor hasil belajar siswa pada STM Negeri I Palangkaraya sebagai berikut:

1. Nilai Prestasi Belajar siswa yang berlatar Belaka
ng Pendidikan SLTP Kejuruan

TABEL XI

DAFTAR NILAI RATA-RATA PRESTASI
IJAZAH WAKTU DI SLTP DAN SELURUH MATA PELAJARAN
PADA SEMESTER GANJIL DAN GENAP TA.1991/1992

No Resp. :		Nilai Rata-rata						
		:Ijazah	: Skor	: Semester	: Skor			
1	:	2	:	3	:	4	:	5
1	:	6,7	:	3	:	6,7 ✓	:	3
2	:	6,4	:	2	:	6,1	:	2
3	:	6	:	2	:	6,2	:	2
4	:	6,1	:	2	:	6	:	2
5	:	6,5	:	2	:	6,2	:	2
6	:	6,9	:	3	:	6,5	:	2
7	:	7,1	:	4	:	6,8 ✓	:	3
8	:	6,8	:	3	:	7,1	:	4
9	:	7,3	:	4	:	6,9 ✓	:	3
10	:	7,4	:	4	:	7,1	:	4
11	:	6,1	:	2	:	6,1	:	2
12	:	7	:	4	:	7,2	:	4
13	:	6,8	:	3	:	6	:	2
14	:	6,5	:	3	:	6,2	:	2
15	:	8,1	:	4	:	7,2	:	4
16	:	6,4	:	2	:	6,8 ✓	:	3

1	:	2	:	3	:	4	:	5
17	:	6,5	:	2	:	6,7 _v	:	3
18	:	6,2	:	2	:	6,7 _v	:	3
19	:	6	:	2	:	5,9 _v	:	1
20	:	6,7	:	3	:	6,2	:	2
21	:	6,7	:	3	:	6,5	:	2
22	:	6,1	:	2	:	6,3	:	2
23	:	6,8	:	3	:	5,9 _v	:	1
24	:	6,2	:	2	:	6,7 _v	:	3
25	:	7,4	:	4	:	7	:	4
26	:	6,7	:	3	:	6,1	:	2
27	:	7,1	:	4	:	7,7	:	4
28	:	6,1	:	2	:	6	:	2
29	:	7,4	:	4	:	6,9 _v	:	3
30	:	6,8	:	3	:	5,9 _v	:	1
31	:	6,2	:	2	:	6	:	2
32	:	6,6	:	3	:	6,2	:	2
33	:	7,1	:	4	:	6,5	:	3
34	:	6,5	:	2	:	6,2	:	2
35	:	6,1	:	2	:	6	:	2
36	:	7	:	4	:	6,8 _v	:	3
37	:	6,5	:	2	:	6,2	:	2
38	:	6,2	:	2	:	6	:	2
39	:	6,7	:	3	:	6,1	:	2
40	:	7,2	:	4	:	7,3	:	4
41	:	6	:	2	:	6,4	:	2

1	:	2	:	3	:	4	:	5
42	:	6	:	2	:	6,2	:	2
43	:	6,7	:	3	:	6	:	2
44	:	7,3	:	4	:	6,9 ✓	:	3
45	:	6	:	2	:	6,7 ✓	:	3
46	:	6,8	:	3	:	7,1	:	4
47	:	7,1	:	4	:	6,5	:	3
48	:	6,5	:	3	:	5,9	:	1
49	:	6,3	:	2	:	6,4	:	2
50	:	7,1	:	4	:	7,5	:	4
51	:	6,1	:	2	:	6,6	:	3
52	:	7,3	:	4	:	7	:	4
53	:	6,9	:	3	:	6,6	:	3
54	:	6	:	2	:	6,4	:	2
55	:	6,6	:	3	:	5,8	:	1
56	:	6,2	:	2	:	6	:	2
57	:	6,9	:	3	:	6,2	:	2
58	:	7	:	4	:	6,7 ✓	:	3
59	:	6,8	:	3	:	6,4	:	2
60	:	6,1	:	2	:	6	:	2
61	:	6,4	:	2	:	6,6	:	3
62	:	6	:	2	:	6,4	:	2
63	:	7,1	:	4	:	6,9 ✓	:	3
64	:	6,5	:	3	:	6,3	:	2
65	:	6,7	:	3	:	6	:	2
66	:	6	:	2	:	6,7 ✓	:	3
67	:	6,3	:	3	:	6,6	:	3
68	:	6,3	:	2	:	6,1	:	2

- 3) yang memiliki nilai 6,6 s.d 7,1 hanya 27 orang atau hanya 36 dari sampel.
- 4) Yang memiliki nilai 7,2 keatas hanya 5 orang atau hanya 6,6 % dari sampel.

Maka dengan demikian terlihat nampak bahwa siswa STM Negeri I Palangkaraya, nilai ijazahnya sewaktu di SLTP Umum yang terbanyak adalah 6 s.d 65 adalah tergolong cukup dan baik lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan yang memiliki nilai tergolong rendah. oleh sebab itu secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai ijazah siswa STM Negeri I Palangkaraya cukup dan baik.

Kemudian dapat terlihat nampak lagi bahwa siswa STM Negeri I Palangkaraya yang memiliki nilai prestasi semester ganjil dan genap tahun ajaran 1991/1992 tergolong baik/cukup yaitu 6 s.d 6,6. Oleh sebab itu secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai prestasi siswa STM Negeri I Palangkaraya adalah cukup.

2. Nilai Prestasi Belajar siswa yang berlatar Belakang
Pendidikan SLTP Umum

TABEL X(1)

DAFTAR NILAI RATA-RATA PRESTASI
IJAZAH WAKTU DI SLTP DAN SELURUH MATA PELAJARAN
PADA SEMESTER GANJIL DAN GENAP TA. 1991/1992

No. Resp : _____ Nilai rata-rata _____								
: Ijazah : Skor : Semester : Skor								
1	:	2	:	3	:	4	:	5
1	:	6,8	:	3	:	6,2	:	2
2	:	6	:	2	:	6,5	:	2
3	:	7,1	:	4	:	6,9	:	3
4	:	6,8	:	3	:	6	:	2
5	:	6,3	:	2	:	7,1	:	4
6	:	7,4	:	4	:	7	:	4
7	:	6,6	:	3	:	6,1	:	2
8	:	6,1	:	2	:	6,5	:	2
9	:	6,9	:	3	:	6,6	:	3
10	:	7,5	:	4	:	6,9	:	3
11	:	6	:	2	:	6,6	:	3
12	:	6,8	:	3	:	7,2	:	4
13	:	6,3	:	2	:	6,9	:	3
14	:	7,2	:	4	:	7	:	4
15	:	7	:	4	:	6,9	:	3
16	:	6,3	:	2	:	6,6	:	3
17	:	6	:	2	:	6,4	:	2

1	:	2	:	3	:	4	:	5
18	:	6	:	2	:	6,2	:	2
19	:	6,7	:	3	:	6	:	2
20	:	7,3	:	4	:	6,9	:	3
21	:	6,6	:	3	:	5,8	:	1
22	:	6,2	:	2	:	6	:	2
23	:	6,9	:	3	:	6,2	:	2
24	:	7,1	:	4	:	7	:	4
25	:	6,8	:	3	:	6,9	:	3
26	:	6,1	:	2	:	6,6	:	3
27	:	6,4	:	2	:	6,6	:	3
28	:	7	:	4	:	6,8	:	3
29	:	6,9	:	3	:	6,6	:	3
30	:	6,5	:	2	:	6,7	:	3
31	:	6	:	2	:	6,4	:	2
32	:	6,7	:	3	:	6,1	:	2
33	:	7,1	:	4	:	6,9	:	3
34	:	6,3	:	2	:	6,5	:	2
35	:	6,1	:	2	:	6,7	:	3
36	:	6,6	:	3	:	6,7	:	3
37	:	6,3	:	2	:	6,7	:	3
38	:	6,5	:	2	:	6,6	:	3
39	:	6	:	2	:	6,4	:	2
40	:	7,2	:	4	:	6,7	:	3
41	:	6,8	:	3	:	6,4	:	2
42	:	6,1	:	2	:	6,5	:	2
43	:	6,9	:	3	:	6,6	:	3

1	:	2	:	3	:	4	:	5
44	:	6,9	:	3	:	6,6	:	3
45	:	6,7	:	3	:	6,6	:	3
46	:	7	:	4	:	6,9	:	3
47	:	6,2	:	2	:	6,3	:	2
48	:	6,2	:	2	:	6,5	:	2
49	:	7,1	:	4	:	7,3	:	4
50	:	6,6	:	3	:	6,1	:	2
51	:	6,4	:	2	:	6	:	2
52	:	6	:	2	:	6,8	:	3
53	:	6,8	:	3	:	6,5	:	3
54	:	7,3	:	4	:	7	:	4
55	:	7,1	:	4	:	6,4	:	3
56	:	6,7	:	3	:	6,1	:	2
57	:	6,2	:	2	:	6,5	:	2
58	:	6,6	:	3	:	6,8	:	3
59	:	6,1	:	2	:	6,4	:	2
60	:	6,5	:	2	:	7,2	:	4
61	:	7,4	:	4	:	6,8	:	3
62	:	6,7	:	3	:	6,8	:	3
63	:	6,9	:	3	:	6,1	:	2
64	:	7,1	:	4	:	6,6	:	3
65	:	6,7	:	3	:	6,7	:	3
66	:	6	:	2	:	6,4	:	2
67	:	6,5	:	2	:	6,8	:	3
68	:	6,8	:	3	:	6,5	:	2

1	:	2	:	3	:	4	:	5
69	:	6,4	:	2	:	6,6	:	3
70	:	8	:	4	:	7,3	:	4
71	:	6,5	:	2	:	6,7	:	3
72	:	6,1	:	2	:	6,8	:	3
73	:	6	:	2	:	6,5	:	2
74	:	6,5	:	2	:	6,6	:	3
75	:	6,2	:	2	:	6,5	:	2

Sumber : Dokumentasi wali kelas
STM Negeri I Palangkaraya.

Memperhatikan tabel tentang daftar nilai prestasi belajar siswa diatas maka dapat dilihat perbe-
an jumlah, sebagai berikut :

1. Nilai Ijazah SLTP.

- 1) Yang memiliki nilai 5 s.d 5,9 hanya 0 orang siswa atau hanya 0 % dari sampel.
- 2) Yang memiliki nilai 6 s.d 6,5 hanya 34 Orang siswa, atau 45,3 %
- 3) Yang memiliki nilai 6,6 s.d 71 hanya 32 orang siswa, atau 42,6 %
- 4) Yang memiliki nilai 7,2 keatas sebanyak 9 0-rang 12 % dari sampel.

2. Nilai semesteran.

- 1) Yang memiliki nilai 5 s.d 5,9 hanya 1 orang siswa, atau 1,3 % dari sampel,

- 2) Yang memiliki nilai 6 s.d 6,5 sebanyak 29 orang atau hanya 38,6 % dari sampel
- 3) Yang memiliki nilai 6,6 s.d 7,1 sebanyak 40 orang atau hanya 53,3 % dari sampel
- 4) Yang memiliki nilai 7,2 keatas sebanyak 5 orang siswa atau hanya 6,6 % dari sampel.

Dengan demikian terlihat nampak bahwa siswa STM Negeri I Palangkaraya, nilai ijazahnya sewaktu di SLTP Kejuruan yang terbanyak 6 s.d 6,5 adalah tergolong cukup dan baik lebih banyak jumlahnya di bandingkan dengan yang memiliki nilai tergolong rendah. Oleh sebab itu secara keseluruhan dapat di simpulkan bahwa nilai ijazah siswa STM Negeri I Palangkaraya adalah cukup dan baik.

Kemudian dapat terlihat nampak lagi bahwa siswa STM Negeri I Palangkaraya yang memiliki nilai prestasi semester ganjil dan genap tahun ajaran 1991/1992 tergolong baik dan baik sekali yaitu antara 6,6 s.d 7,2 keatas lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan yang tergolong rendah. Oleh sebab itu secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai prestasi siswa STM Negeri I Palangkaraya adalah baik.

- b. Hubungan Prestasi Belajar Siswa ketika di SLTP. baik di SLTP Umum maupun di SLTP Kejuruan terhadap prestasi belajar siswa di STM Negeri I Palangkaraya.

Untuk mengenalisa tentang hubungan prestasi ketika di SLTP dengan prestasi belajar pada STM Negeri I Palangkaraya pada sejumlah 150 siswa (SLTP Umum dengan SLTP Kejuruan) yang telah dituangkan sebelumnya secara kuantitatif perlu di uji dengan rumus statistik, dengan rumus koefisien korelasi sederhana(r) Sebagai bahan dalam pengulahan data dimaksud terlihat pada tabel berikut ini dengan kode X = Nilai prestasi di SLTP dan Y = prestasi belajar siswa.

TABEL XIII

PERHITUNGAN ANTAR VARIABEL HUBUNGAN (X)
DENGAN VARIABEL TERHUBUNG (Y)

No	Resp:	X:	Y:	XY:	X ² :	Y ² :				
1	:	2	:	3	:	4	:	5	:	6
1	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
2	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
3	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
4	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
5	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
6	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
7	:	4	:	3	:	12	:	16	:	9
8	:	3	:	4	:	12	:	9	:	16
9	:	4	:	3	:	12	:	16	:	9

1	:	2	:	3	:	4	:	5	:	6
10	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
11	:	2	:	2	:	2	:	2	:	2
12	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
13	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
14	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
15	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
16	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9
17	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9
18	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9
19	:	2	:	1	:	2	:	4	:	1
20	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
21	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
22	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
23	:	3	:	1	:	3	:	9	:	1
24	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9
25	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
26	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
27	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
28	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
29	:	4	:	3	:	12	:	16	:	9
30	:	3	:	1	:	3	:	9	:	1
31	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
32	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
33	:	4	:	3	:	12	:	16	:	9
34	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
35	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4

1	:	2	:	3	:	4	:	5	:	6
36	:	4	:	3	:	12	:	16	:	9
37	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
38	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
39	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
40	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
41	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
42	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
43	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
44	:	4	:	3	:	12	:	16	:	9
45	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9
46	:	3	:	4	:	12	:	9	:	16
47	:	4	:	3	:	12	:	16	:	9
48	:	3	:	1	:	3	:	9	:	1
49	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
50	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
51	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9
52	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
53	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
54	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
55	:	3	:	1	:	3	:	9	:	1
56	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
57	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
58	:	4	:	3	:	12	:	16	:	9
59	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
60	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4

1	:	2	:	3	:	4	:	5	:	6
61	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9
62	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
63	:	4	:	3	:	12	:	16	:	9
64	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
65	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
66	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9
67	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
68	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
69	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
70	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
71	:	4	:	3	:	12	:	16	:	9
72	:	2	:	4	:	8	:	4	:	16
73	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
74	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
75	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9
76	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
77	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
78	:	4	:	3	:	12	:	16	:	9
79	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
80	:	2	:	4	:	8	:	4	:	16
81	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
82	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
83	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
84	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
85	:	4	:	3	:	12	:	16	:	9
86	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9

1	:	2	:	3	:	4	:	5	:	6
87	:	3	:	4	:	12	:	9	:	16
88	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9
89	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
90	:	4	:	3	:	12	:	16	:	9
91	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9
92	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
93	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
94	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
95	:	4	:	3	:	12	:	16	:	9
96	:	3	:	1	:	3	:	9	:	1
97	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
98	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
99	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
100	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
101	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9
102	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9
103	:	4	:	3	:	12	:	16	:	9
104	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
105	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9
106	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
107	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
108	:	4	:	3	:	12	:	16	:	9
109	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
110	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9
111	:	3	:	3	:	12	:	12	:	12
112	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9

1	:	2	:	3	:	4	:	5	:	6
113	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9
114	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
115	:	4	:	3	:	12	:	9	:	16
116	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
117	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
118	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
119	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
120	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
121	:	4	:	3	:	12	:	16	:	9
122	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
123	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
124	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
125	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
126	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
127	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9
128	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
129	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
130	:	4	:	3	:	12	:	16	:	9
131	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
132	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
133	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
134	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
135	:	2	:	4	:	8	:	4	:	16
136	:	4	:	3	:	12	:	16	:	9
137	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
138	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4

1	:	2	:	3	:	4	:	5	:	6
139	:	4	:	3	:	12	:	16	:	9
140	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
141	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
142	:	2	:	3	:	4	:	6	:	9
143	:	3	:	2	:	6	:	9	:	4
144	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9
145	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
146	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9
147	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9
148	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
149	:	2	:	3	:	6	:	4	:	9
150	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
150	:	418	:	392	:	1144	:	1228	:	1119

C. ANALISA DATA

1. Skor hasil belajar siswa dari SLTP Kejuruan

No :	Skor	:	f
1 :	7,6 - Keatas :	1	
2 :	7,3 - 7,5 :	2	
3 :	7,0 - 7,2 :	8	
4 :	6,7 - 6,9 :	16	
5 :	6,4 - 6,6 :	14	
6 :	6,1 - 6,3 :	19	
7 :	5,8 - 6,0 :	15	
8 :	5,5 - 5,7 :	0	
:			N ₁ 75

2. Skor hasil belajar siswa dari SLTP Umum

No :	Skor	:	f
1 :	7,6 - Keatas :	0	
:	7,3 - 7,5 :	2	
3 :	7,0 - 7,2 :	7	
4 :	6,7 - 6,9 :	22	
5 :	6,4 - 6,6 :	30	
6 :	6,1 - 6,3 :	9	
7 :	5,8 - 6,0 :	5	
8 :	5,5 - 5,7 :	0	
:			N ₂ 75

1. a Mencari Mean, Deviasi Standar dan standar error dari Mean Variabel I.

: Skor	: f	: X	: x'	: fx'	: fx ²	:
: 7,6 - Keatas:	1	:	: +5	: 5	: 25	
: 7,3 - 7,5	: 2	:	: +4	: 8	: 32	
: 7,0 - 7,2	: 8	:	: +3	: 24	: 72	
: 6,7 - 6,9	: 16	:	: +2	: 32	: 64	
: 6,4 - 6,6	: 14	: M'	: +1	: 14	: 14	
: 6,1 - 6,3	: 19	: (6,2):	: 0	: 0	: 0	
: 5,8 - 6,0	: 15	:	: -1	: -15	: 15	
: 5,5 - 5,7	: 0	:	: -0	: -0	: 0	
: -	: 75	: -	: -	: 68	: 222	

Dari skor diatas diketahui :

$$N = 75$$

$$fx' = 68$$

$$fx'^2 = 222$$

$$1) M_1 = M' + i \frac{(\sum fx')}{N}$$

$$= 6,2 + 3 \frac{(68)}{75}$$

$$= 6,2 + 2,72$$

$$= 8,92$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ SD}_1 &= \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \frac{(\sum f x')^2}{(N)}} \\
 &= \sqrt{\frac{222}{75} - \frac{(68)^2}{(N)}} \\
 &= \sqrt{2,96 - 0,82} \\
 &= \sqrt{2,14} = 3 \times 1,46 = 4,38
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \text{ SE}_{M_1} &= \frac{\text{SD}_1}{\sqrt{N_1 - 1}} \\
 &= \frac{4,38}{\sqrt{74}} \\
 &= \frac{4,38}{8,60} \\
 &= 0,50
 \end{aligned}$$

- b. Mencari Mean, Deviasi Standar dan standar error dari Mean Variabel II.

: Skor	: f	: Y	: Y'	: fy'	: fy' ²	:
: 7,6 - Keatas	0	:	: +4	: 0	: 0	
: 7,3 - 7,5	: 2	:	: +3	: 6	: 18	
: 7,0 - 7,2	: 7	:	: +2	: 14	: 28	
: 6,7 - 6,9	: 22	: M'	: +1	: 22	: 22	
: 6,4 - 6,6	: 30	: (6,5):	: 0	: 0	: 0	
: 6,1 - 6,3	: 9	:	: -1	: -9	: 9	
: 5,8 - 6,0	: 5	:	: -2	: -10	: 20	
: 5,5 - 5,7	: 0	:	: -3	: -0	: 0	
:	: 75	: -	: -	: $\sum$ 33	: 97	

Dari skor diatas diketahui :

$$N = 75$$

$$fy' = 33$$

$$fy'^2 = 97$$

$$1) M_2 = M' + i \frac{(\sum fy')}{(N)}$$

$$= 6,5 + 3 \frac{(33)}{75}$$

$$= 6,5 + 1,32$$

$$= 7,82$$

$$2) \quad SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y'^2}{N} - \frac{(\sum y')^2}{(N)^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{97}{75} - \frac{(33)^2}{(75)^2}}$$

$$= \sqrt{1,29 - 0,19}$$

$$= \sqrt{1,1} = 1,04$$

$$= 3,12$$

$$3) \quad SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

$$= \frac{3,12}{\sqrt{74}}$$

$$= \frac{3,12}{8,60}$$

$$= 0,36$$

c. Mencari standar Error perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1} - M_2 &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_1}^2} \\
 &= \sqrt{(0,50)^2 + (0,36)^2} \\
 &= \sqrt{0,25 + 0,1296} \\
 &= \sqrt{0,3796} = 0,616
 \end{aligned}$$

d. Mencari t_{hit} dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_{hit} &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1} - M_2} \\
 &= \frac{9,92 - 7,82}{0,616} \\
 &= \frac{2,1}{0,616} \\
 &= 3,40
 \end{aligned}$$

e. Memberikan interpretasi terhadap nilai t_{hit} .

$$db \text{ atau } df = (N1 + N2 - 2) = 75 + 75 - 2 = 148$$

(konsultasi Tabel Nilai " t ". Ternyata dalam - tabel tidak ditemui df sebesar 148, karena itu dipergunakan df yang terdekat, yaitu df 150.

Dengan df sebesar 150 diperoleh t_{tab} sebagai berikut :

- Pada taraf signifikansi 5 % = 3,33.
- Pada taraf signifikansi 1 % = 0,66.

Karena t_{hit} yang diperoleh dalam perhitungan sebesar 3,40 yang berarti lebih besar dari pada t_{tab} pada taraf signifikansi 5 % (prestasi belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Kejuruan) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum) terjadinya perbedaan ini mengakibatkan H_a diterima dan H_o ditolak.

Tingkat perbedaan dari kedua latar belakang tersebut (SLTP Kejuruan = 9,92 sedangkan SLTP Umum 7,82), karena perbedaannya hanya sedikit tidak terlalu menyolok, maka perbedaan prestasi itu di abaikan.

b. Analisa data tentang Hubungan.

Dari data diatas diketahui :

$$N = 150$$

$$\sum XY = 1144$$

$$\sum X_1 = 418$$

$$\sum Y_1 = 392$$

$$\sum X^2 = 1228$$

$$\sum Y^2 = 1119$$

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \sqrt{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}}$$

Jadi :

$$r = \frac{(150)(1144) - (418)(392)}{\sqrt{(150)(1228) - (418)^2} \sqrt{(150)(1119) - (392)^2}}$$

$$= \frac{171600 - 163856}{\sqrt{184200 - 174724} \sqrt{167850 - 153664}}$$

$$= \frac{7744}{\sqrt{9476} \sqrt{14186}}$$

$$= \frac{7744}{97 \cdot 119}$$

$$= \frac{7744}{11543}$$

$$= \frac{7744}{11543}$$

$$r = 0,67.$$

Apabila dibandingkan dengan kriteria statistik oleh Anas Sudiono (1989 : 180) sebagai berikut

0,00 sampai dengan 0,20 = sangat lemah
 0,20 sampai dengan 0,40 = lemah
 0,40 sampai dengan 0,70 = sedang/cukup
 0,70 sampai dengan 0,90 = kuat
 0,90 sampai dengan 1,00 = sangat kuat.

maka $r = 0,67$ berada diantara 0,40 sampai dengan 0,70 hal ini mempunyai arti bahwa terdapat hubungan yang sedang/cukup antara prestasi belajar siswa ketika di SLTP dengan prestasi belajar siswa STM Negeri Palangkaraya.

Dalam menguji hipotesa, terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar siswa ketika di SLTP dengan prestasi belajar siswa pada STM Negeri Palangkaraya, digunakan ketentuan

H_0 ; $r = 0$: Tidak ada hubungan prestasi belajar siswa ketika di SLTP dengan prestasi belajar siswa di STM Negeri Palangkaraya.

H_a : $r \neq 0$: ada hubungan antara prestasi belajar siswa ketika di SLTP dengan prestasi belajar siswa pada STM Negeri Palangkaraya.

Pada tingkat signifikan 95 % (5%) dengan kriteria:

H_0 diterima jika $-t \leq t_{hit} \leq t$

H_0 ditolak jika $t_{hit} > t$ atau $t_{hit} < -t$

Rumusnya adalah sebagaiberikut :

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hit}} &= r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2} \\
 &= \frac{0,67 \sqrt{150-2}}{\sqrt{1-0,67^2}} \\
 &= \frac{8,150}{\sqrt{1-0,4489}} \\
 &= \frac{8,150}{0,5511}
 \end{aligned}$$

$$t_{\text{hit}} = 14,78$$

$$t_{\alpha} = t_{5\% (150)} = 7,5$$

ternyata $t_{\text{hit}} > t_{\alpha}$ atau $14,78 > 7,5$

jadi H_0 ditolak, dan H_a di terima.

Dengan demikian sesuai perhitungan statistik tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang sangat lemah antar prestasi belajar siswa ketika di SLTP dengan prestasi belajar pada STM Negeri Palangkaraya. Walaupun ternyata $t_{\text{hit}} > t_{\alpha}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

D. PEMBAHASAN

Beberapa hal yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan prestasi dari kedua latar belakang.

Dalam pembahasan hasil penelitian ini yang di dasarkan atas permasalahan yang disajikan pada bab terdahulu, dari nilai semester ganjil dan genap 75 orang siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum dan 75 orang siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Kejuruan yang mewakili dari 1012 orang siswa yang duduk pada tahun ajaran 1991/1992 pada STM Negeri I Palangkaraya.

Adapun dari hasil penelitian tentang prestasi belajar siswa, maka nilai prestasinya diperoleh antara 5 sampai dengan 7,2 keatas, dengan Mean 8,92 untuk siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Kejuruan 7,82 untuk siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP umum.

2. Hubungan prestasi di SLTP dengan prestasi di STM Negeri I Palangkaraya.

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari SLTP Umum dan SLTP Kejuruan yang berjumlah 150 orang siswa (kelompok sampel) yang mewakili dari 1012 orang siswa pada STM Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992

Adapun nilai prestasi sewaktu di SLTP menunjukkan jumlah nilai sekor 418 dan nilai prestasi pada STM Negeri I Palangkaraya menunjukkan nilai sekor 392.

Dari diatas, relevansinya dengan hasil analisa data dalam penelitian ini adalah:

- a. Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara yang berlatar belakang pendidikan pendidikan SLTP Umum dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Kejuruan pada STM Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992. Karena t_{hit} yang diperoleh dalam perhitungan (3,40) lebih besar dari pada t_{tab} pada taraf signifikansi 5 % (3,33), hal ini berarti bahwa antara Variabel X (prestasi belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Kejuruan) dan Variabel Y (prestasi belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum), memang terdapat perbedaan prestasi.
- b. Prestasi belajar di SLTP mempunyai hubungan yang positif dengan prestasi belajar siswa di STM Negeri I Palangkaraya, akan tetapi hubungan yang terjadi adalah sedang sebab berada di antara 0,40 - 0,70. Dapat dikatakan bahwa hubungan antara prestasi di SLTP (Variabel X), dan prestasi belajar siswa (Variabel Y).

Adapun nilai prestasi sewaktu di SLTP menunjukkan jumlah nilai sekor 418 dan nilai prestasi pada STM Negeri I Palangkaraya menunjukkan nilai sekor 392.

Dari diatas, relevansinya dengan hasil analisa data dalam penelitian ini adalah:

- a. Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara yang berlatar belakang pendidikan pendidikan SLTP Umum dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Kejuruan pada STM Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992. Karena t_{hit} yang diperoleh dalam perhitungan (3,40) lebih besar dari pada t_{tab} pada taraf signifikansi 5 % (3,33), hal ini berarti bahwa antara Variabel X (prestasi belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Kejuruan) dan Variabel Y (prestasi belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum), memang terdapat perbedaan prestasi.
- b. Prestasi belajar di SLTP mempunyai hubungan yang positif dengan prestasi belajar siswa di STM Negeri I Palangkaraya, akan tetapi hubungan yang terjadi adalah sedang sebab berada di antara 0,40 - 0,70. Dapat dikatakan bahwa hubungan antara prestasi di SLTP (Variabel X) , dan prestasi belajar siswa (Variabel Y).

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian pada bab-bab terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan prestasi belajar siswa antara yang berlatar belakang pendidikan SLTP Kejuruan dengan SLTP Umum pada STM Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992. Dimana nilai t_{hit} 3,40 ternyata lebih besar jika dibandingkan dengan t_{tab} pada taraf signifikan 5 % (3,33). Perbedaan tersebut terlihat nampak dari masing-masing Mean (rata-rata) kedua variabel tersebut, dimana mean variabel I (SLTP Kejuruan) sebesar 8,92 dan mean variabel II (SLTP Umum) sebesar 7,82. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Kejuruan lebih berprestasi jika dibandingkan dengan siswa yang berlatar belakang SLTP Umum.
2. Ada hubungan yang positif antara ^{prestasi} siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Kejuruan dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP Umum, Dimana nilai prestasi (X = nilai prestasi

di SLTP) sebesar 418 dan , (Y = nilai prestasi di STM) sebesar 392. Terjadinya hubungan tersebut sangat lemah, sehingga hubungan tersebut diabaikan.

B. SARAN-SARAN

1. Kepada Kepala Sekolah, dewan guru agar lebih meningkatkan kerjasama yang baik untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa baik disekolah maupun diluar sekolah.
2. Kepada dewan guru supaya lebih meningkatkan kompetensi agar lebih mudah melaksanakan fungsinya sebagai seorang pendidik. Menampilkan kepribadian sebagai seorang yang dapat diteladani oleh siswa di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah. Disamping itu perlu dijaga adalah hubungan yang harmonis dengan siswa, karena kalau hubungan guru dengan siswa tidak selaras, serasi dan seimbang akan mengakibatkan siswa kurang menyukai kepada guru tersebut yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Kepada siswa agar lebih meningkatkan prestasinya terutama dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada disekolah maupun dirumah. Disamping itu biasanya bertanya kepada guru, orang tua, saudara, teman teman apabila menghadapi suatu masalah, terutama yang menyangkut masalah pelajaran disekolah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

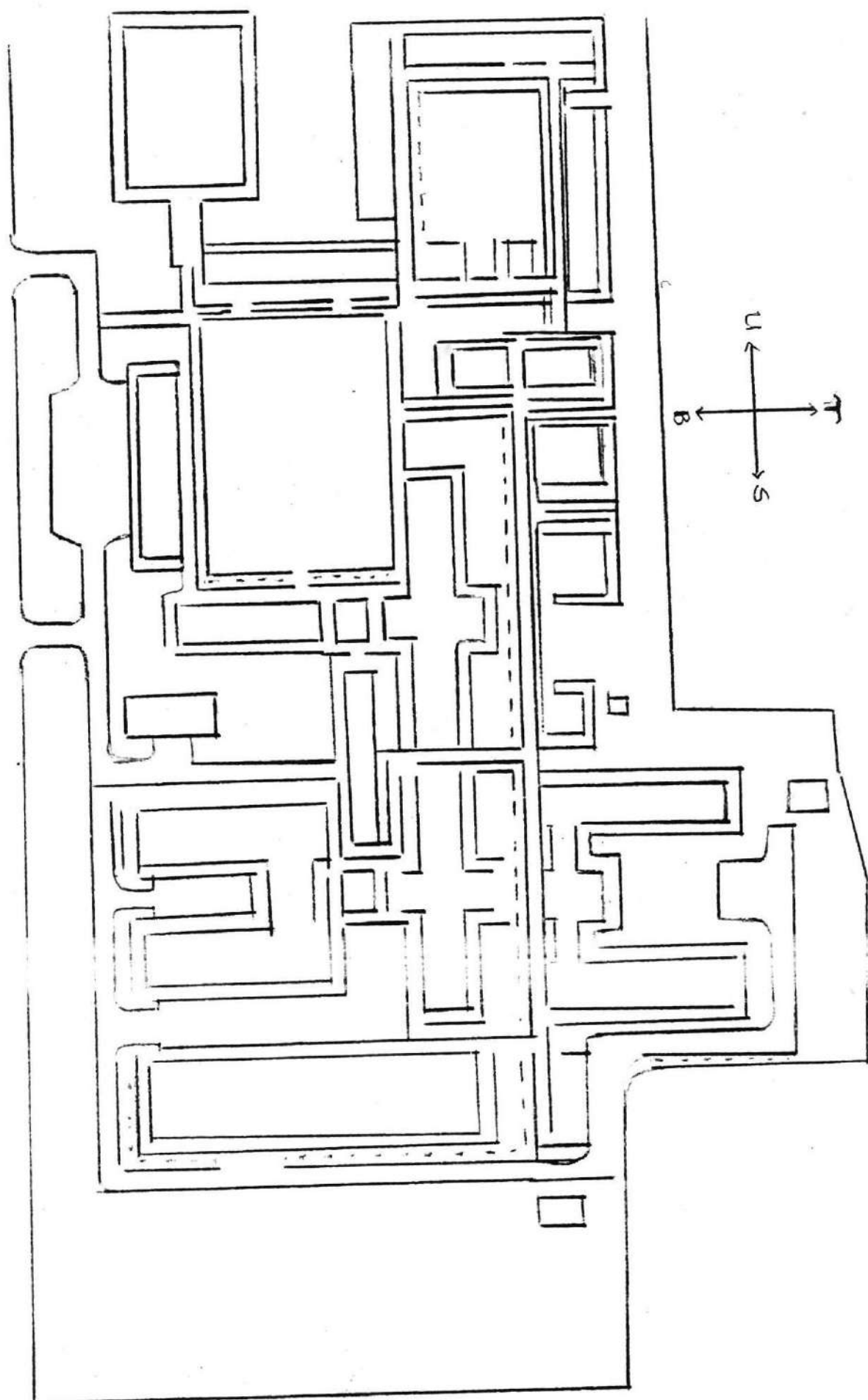
1. Anas Sudijono, Drs (1989) Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers
2. Anang Iberahim, Guru Makhluk Serba Bisa. Ma'arif, Bandung, tt.
3. Arifin. HM, Drs, Hubungan Timabal Balik Pendidikan Agama dilingkungan Sekolah dan Keluarga, Bulan Bintang 1977.
4. BP 7 Pusat, Bahan Panataran P4. UUD 1945, GBHN, Percetakan Negara RI, Jakarta.
5. Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta.
6. -----Analisa Pendidikan, Jakarta, 1983.
7. -----Analisa Pendidikan, Jakarta, 1988.
8. -----Pembinaan Pendidikan Menengah Umum Tingkat Pertama, Jakarta, 1987.
9. -----Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Kejuruan III, Jakarta, 1985.
10. -----Petunjuk Kurikulum Sekolah Menengah Umum, (SMP), Jakarta, 1985.
11. -----Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Kejuruan IV, Jakarta 1985.
12. -----Panduan Evaluasi Belajar untuk Sekolah Lanjutan Umum, Jakarta, 1982.
13. Bronby AS, With Ap. Cisie AC. Cunion, Advenced Learners Dictionary, Cxpord University Press tt
14. Daradjat Zakiah, Dr. Kepribadian Guru, Bulan Bintang Jakarta, 1980.
15. Ismail Imanuddin, Pengembangan Kemampuan Belajar pada Anak-anak, Bulan bintang, Jakarta, 1980.
16. Tim FIT-IKIP Malang, Pengantar Dasar-dasar Kependidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1980

Lampiran:

DAFTAR RALAT

=====					
Hal :	<u>Baris ke dari</u>		Tertulis		Seharusnya
	atas	:	bawah		
2 :	11	:	19	: menuntuk	: menuntut
3 :	6	:	23	: manuai	: manusia
31 :	23	:	2	: mengengat	: mengingat
38 :	8	:	14	: lembaga laga:	lembaga
79 :	18	:	3	: 9,92	: 8,92

Lampiran:



lampiran:

a. Nama-nama Sampel Yang berlatar belakang Pendidikan
SLTP Umum.

TABEL

DAFTAR NAMA-NAMA SAMPEL, JURUSAN DAN KELAS

NO :	N A M A	:	L/P :	JURUSAN	:	KELAS	:	KET.
1 :	2	:	3	4	:	5	:	6
1 :	Alfonso	:	L	B.Gambar:	:	II	:	
2 :	Agus Sukanto	:	L	Survey	:	II	:	
3 :	Arnianti	:	P	Survey	:	II	:	
4 :	Muhammad Ali	:	L	Survey	:	II	:	
5 :	Ade Kasiyani Reza:	:	L	Elektro	:	II	:	
6 :	Edrian Franajaya :	:	L	Elektro	:	II	:	
7 :	K a r m a l i u s:	:	L	Elektro	:	II	:	
8 :	N a s i k i n	:	L	Elektro	:	II	:	
9 :	Budi Muhalam	:	L	Listrik	:	II	:	
10 :	Dedi Sandro	:	L	Listrik	:	II	:	
11 :	J u n a i d i	:	L	Listrik	:	II	:	
12 :	M i s r a n	:	L	Listrik	:	II	:	
13 :	Aguscahyono	:	L	Otomotif:	:	II	:	
14 :	Andri Yantoro	:	L	Otomotif:	:	II	:	
15 :	C a h y a d i	:	L	Otomotif:	:	II	:	
16 :	Hardoni Lambang	:	L	Otomotif:	:	II	:	
17 :	A n g g a u	:	L	B.Gedung:	:	II	:	
18 :	Eklasia Agavo	:	L	B.Gedung:	:	II	:	
19 :	Hery Sosanto	:	L	B.Gedung:	:	II	:	
20 :	Kristal Study Boy:	:	L	B.Gedung:	:	II	:	
21 :	Muhammad Burdiman:	:	L	B.Gedung:	:	II	:	

1	2	3	4	5	6
22	: Manjung P Mangkin:	L	: B.Gedung	II	:
23	: Ahmad Sosanto	:	L : B.Gedung	II	:
24	: Eni Yonor	:	L : B.Gedung1:	II	:
25	: Heri Supangkat	:	L : B.Gedung1:	II	:
26	: Jhon Thomas	:	L : B.Gedung2:	II	:
27	: M u h t a r	:	L : B.Gedung2:	II	:
28	: Perdinata	:	L : B.Gedung2:	II	:
29	: Y a r e	:	P : B.Gedung1:	II	:
30	: Sahawung	:	P : B.Gedung1:	II	:
31	: Teguh Badiano	:	L : B.Gedung2:	II	:
32	: Y a m a n	:	L : B.Gedung2:	II	:
33	: Eko Purwanto	:	L : B.Gambar	II	:
34	: Isrodianson	:	L : B.Gambar	II	:
35	: M. Suroni Wijaya	:	L : B.Gambar	II	:
36	: Y o n a t a n	:	L : B.Gambar	II	:
37	: Sri Murni	:	P : Listrik	II	:
38	: S a r j o n o	:	L : Listrik	II	:
39	: Arief Suprasinto	:	L : Elektro 2:	II	:
40	: Esprianto Handau	:	L : Elektro 2:	II	:
41	: Kartiman	:	L : Elektro 2:	II	:
42	: M u l y a n a	:	L : Elektro 2:	II	:
43	: R i a w a n	:	L : Elektro 2:	II	:
44	: Aprilison	:	L : L.Inst.	III	:
45	: J u a n d a	:	L : L.Inst.	III	:
46	: M. Faizal	:	L : L.Inst.	III	:
47	: Taufiqur Rahman	:	L : L.Inst.	III	:

1 :	2	:	3 :	4	:	5	:	6
-----	---	---	-----	---	---	---	---	---

48 :	Agustinus Permadi	L :	L. Pemakaian	III :
49 :	Horbani Saleh	:	L : L. Pemakaian	III :
50 :	Surtam Effindi	:	L : L. Pemakaian	III :
51 :	Siti Hasanah	:	L : B. Survey ::	III :
52 :	Jumaidi	:	L : B. Survey :	III :
53 :	Khairun Mansyah	:	L : B. Survey :	III :
54 :	L e t t i	:	P : B. Survey :	III :
55 :	V i c t o r	:	L : B. Gambar :	III :
56 :	Agus Prianto	:	L : B. Gambar :	III :
57 :	Tri Armaloly	:	P : B. Gambar :	III :
58 :	Ribut Triyono	:	L : B. Gambar :	III :
59 :	Joko Mulyono	:	L : B. Gambar :	III :
60 :	Johnson Ferry	:	L : B. Gambar ² :	III :
61 :	S u h a r d i	:	L : B. Gambar ² :	III :
62 :	P a s u k a t	:	L : B. Gambar ² :	III :
63 :	Husmuliadi	:	L : B. Gambar ² :	III :
64 :	R u j i	:	L : Gedung-1 :	III :
65 :	W a h y u d i	:	L : Gedung-1 :	III :
66 :	A b a u	:	L : Gedung-1 :	III :
67 :	E t g a r	:	L : Elektro-1 :	III :
68 :	Friedman Kaharap:	L :	Elektro-1 :	III :
69 :	Indrawan	:	L : Elektro-1 :	III :
70 :	Abidin Rahmad	:	L : Elektro-2 :	III :
71 :	Bernandos	:	L : Elektro-2 :	III :
72 :	E f r a i m	:	L : Elektro-2 :	III :
73 :	I Wayan Surama	:	L : Elektro-2 :	III :

1 : 2 : 3 : 4 : 5 : 6

74 : Achmad Affandi : L : Otomotif : III :

75 : Bambang Junadi : L : Otomotif : III :

Sumber : Dokumenter wali Kelas STM Negeri- 1
 Palangkaraya.

lampiran:

b. Nama-nama Sampel yang berlatar belakang Pendidikan
SLTP Kejuruan.

TABEL

DAFTAR NAMA-NAMA SAMPEL, JURUSAN DAN KELAS

NO :	N A M A	:	L/P :	JURUSAN	:	KELAS	:	KET.
1 :	2	:	3 :	4	:	5	:	6
1 :	Ari Marjiono	:	L :	L.Inst.	:	III	:	
2 :	Kristison	:	L :	L.Inst.	:	III	:	
3 :	N a s i p	:	L :	L.Inst.	:	III	:	
4 :	W a n j e n	:	L :	L.Inst.	:	III	:	
5 :	Arief Rahman	:	L :	L.Pemakaian	:	III	:	
6 :	Piter Taruk. L	:	L :	L.Pemakaian	:	III	:	
7 :	Slamet Haryono	:	L :	L.Pemakaian	:	III	:	
8 :	J u n a r d i	:	L :	B. Survey:	:	III	:	
9 :	A.Jamani Akli	:	L :	B. Survey:	:	III	:	
10 :	Elfitra Jaya	:	L :	B. Survey:	:	III	:	
11 :	Tatau Wijaya W	:	L :	B. Gambar:	:	III	:	
12 :	Umar Mawardi	:	L :	B. Gambar:	:	III	:	
13 :	Miartho Beri	:	L :	B. Gambar:	:	III	:	
14 :	Marcor Tugasno	:	L :	B.Gedung ² :	:	III	:	
15 :	T a n t a n	:	L :	B.Gedung ² :	:	III	:	
16 :	M i s t o y o	:	L :	B.Gedung ² :	:	III	:	
17 :	M. Kamsim	:	L :	Gedung-1 :	:	III	:	
18 :	Syahrumbuddin	:	L :	Gedung-1 :	:	III	:	
19 :	Ahsani Abdi	:	L :	Logam. F :	:	III	:	
20 :	M. Ramadiansyah	:	L :	Logam. F :	:	III	:	
21 :	Erniawati	:	P :	Elektro-1:	:	III	:	

1	2	3	4	5	6
22	: G e m i l i	: L	: Elektro-1	: III	:
23	: K u d u s	: L	: Elektro-1	: III	:
24	: Mulakas	: L	: Elektro-1	: III	:
25	: S u y a d i	: L	: Mesin Produk	: III	:
26	: Yohanes Irdyanto	: L	: Mesin Produk	: III	:
27	: A n t i	: P	: Elektro-2	: III	:
28	: D a n i e l	: L	: Elektro-2	: III	:
29	: Elba Trijoni	: L	: Elektro-2	: III	:
30	: T e r a s	: L	: Elektro-2	: III	:
31	: Agustinus	: L	: Otomotip	: III	:
32	: Berthorios	: L	: Otomotip	: III	:
33	: J a m a l i s	: L	: Otomotip	: III	:
34	: Bahruddin	: L	: Elektro-2	: II	:
35	: Ekatmiyati	: L	: Elektro-2	: II	:
36	: L a j u	: L	: Elektro-2	: II	:
37	: Buiharda	: L	: Listrik	: II	:
38	: Edy Sukma	: L	: Listrik	: II	:
39	: J e l i	: L	: Listrik	: II	:
40	: Toto Bramanto W	: L	: Listrik Inst	: II	:
41	: Joni Wahyudi	: L	: Listrik Inst	: II	:
42	: Budi Doyo	: L	: B. Gambar	: II	:
43	: Emy Sulistimi	: P	: B. Gambar	: II	:
44	: I s w a n	: L	: B. Gedung-2:	: II	:
45	: Cuniade	: L	: B. Gedung-2:	: II	:
46	: E s t e r	: P	: B. Gedung-2:	: II	:
47	: Irwnasyah	: L	: B. Gedung-2:	: II	:

1 :	2	:	3 :	4	:	5	:	6
48 :	B u d i	:	L :	B.Gedung-1 :		II	:	
49 :	Eduar Rintahaga	:	L :	B.Gedung-1 :		II	:	
50 :	K a r i y o n o	:	L :	B.Gedung-1 :		II	:	
51 :	R a t u n	:	P :	B.Gedung-1 :		II	:	
52 :	Yudiansyah	:	L :	B.Gedung-1 :		II	:	
53 :	Agus Syahbana	:	L :	Otomotif :		II	:	
54 :	Aristotelis	:	L :	Otomotif :		II	:	
55 :	Dedi Susanto	:	L :	Otomotif :		II	:	
56 :	Buiharda	:	L :	Mesin Prod.:		II	:	
57 :	Martinus Crestopel	L :	Mesin Prod.:			II	:	
58 :	Suhata Sudratuklah	L :	Mesin Prod.:			II	:	
59 :	Agus Sosilovedy	:	L :	Elektro :		II	:	
60 :	E f i n d i	:	L :	Elektro :		II	:	
61 :	Roy Cornelis	:	L :	Elektro :		II	:	
62 :	Zakaria	:	L :	Elektro :		II	:	
67 :	F e r d y OM	:	L :	Elektro :		II	:	
68 :	Agus Azhari	:	L :	Survey :		II	:	
69 :	Agustinus	:	L :	Survey :		II	:	
70 :	Zainuddin T	:	L :	B. Gedung-1:		II	:	
71 :	Almaydi	:	L :	B. Gedung-2:		II	:	
72 :	Y a n t o	:	L :	B. Gedung-1:		II	:	
73 :	Z a i a l	:	L :	Survey :		II	:	
74 :	Logan Sinaga	:	L :	Lestrik Inst		III	:	
75 :	U n c u i	:	L :	Listrik Pemk		III	:	

Sumber Data Wali Kelas
STM Negeri I Palangkaraya.

KEPALA SEKOLAH

DRS. LEWY IBOEK

WAKASEK. I

DRS. A. GANI IMAM.

WAKASEK. II

DRS. SUKARDI. M.

WAKASEK III

DRS. DJ. MARPAUNG. J.

KASUBAG T.U

E S M A N. K

KOORDINATOR BP/
BK.

DRS. MULYADI

KARUN BANGUNAN

DRS. ANDRIAS. E

KARUN TPL

DRS. MUNIR.

KARUN LISTRIK

D A L I S O

KARUN ELEKTRO

DRS. A. GANI. I

KARUN OTOMOTIF

DRS. MUCHTAR.

KAPOG BG.

DRS. SIMON

KAPOG GBR

DRS. ZULHAZ
MI

KAPOG SV.

DRS. ANDRI
AS. E

KAPOG NP

DRS. LILING

KAPOG PAB

DRS. MUL-
YADI.

KAPOG LI.

K. BUTAR-
BUTAR, BA.

KAPOG LP.

SUKARTO

KAPOG EKON

PETER -
ETLY.

KAPOG OTOP

DRS. JOHAN

GURU

G

U

R

U

S

I

S

W

A

P / BK

lampiran:

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TINGKAT ATAS
RUMAH : BANGUNAN
PROGRAM STUDI : BANGUNAN GEDUNG
LAMA BELAJAR : 3 TAHUN

PROGRAM		MATA PELAJARAN	BEBAN BELAJAR	TINGKAT/SEMESTER						JUMLAH KREDIT
				I		II		III		
				1	2	3	4	5	6	
I N T E R I M E D I A T E	M P D U	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12	
		2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12	
		3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	-	2	-	2	-	6	
		4. Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia	-	2	-	2	-	2	6	
		5. Bahasa dan Sastra Indonesia	2	2	2	2	2	2	12	
		6. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	-	10	
			JUMLAH MPDU	10	10	10	10	10	8	58
	I N T E R I M E D I A T E	M P D K	7. Matematika	4	4	2	2	2	2	16
			8. Bahasa Inggris	3	3	2	2	2	2	14
			9. Koperasi dan manajemen	-	-	2	2	-	-	4
10. Fisika			2	2	2	2	-	-	8	
11. Kimia			2	2	-	-	-	-	4	
12. Ukur Tanah Dasar			3	3	-	-	-	-	6	
13. Pekerjaan Ilmiah			2	2	-	-	-	-	4	
14. Pekerjaan Kayu			4	4	-	-	-	-	8	
15. Pekerjaan Batu			4	4	-	-	-	-	8	
16. Pengetahuan Bahan Bangunan			2	2	-	-	-	-	4	
17. Gambar Teknik			4	4	-	-	-	-	8	
		JUMLAH MPDK	30	30	8	8	4	4	84	
P I L I H A N	M P K	1. Mekanika Teknik	-	-	2	2	2	2	8	
		2. Konstruksi Kayu	-	-	6	6	6	6	24	
		3. Konstruksi Batu dan Beton	-	-	6	6	6	6	24	
		4. Konstruksi Bangunan Gedung	-	-	2	2	4	4	12	
		5. Konstruksi Bangunan Air dan Jalan	-	-	2	2	-	-	4	
		6. Konstruksi Baja	-	-	-	-	2	4	6	
		7. Gambar dan Rencana Anggaran Biaya	-	-	4	4	6	6	20	
		8. Pengalaman Kerja Lapangan	-	-	-	-	*)	-	-	
			JUMLAH MPK	-	-	22	22	26	26	96
			JUMLAH BEBAN BELAJAR	40	40	40	40	40	40	240

*) Dilaksanakan pada semester 5 selama 6 minggu

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TINGKAT ATAS

RUMPUN : BANGUNAN
PROGRAM STUDI : SURVEI DAN PEMETAAN
LAMA BELAJAR : 3 TAHUN

11

SP

PROGRAM		BEBAN BELAJAR		TINGKAT/SEMESTER						JUMLAH KREDIT
MATA PELAJARAN				I		II		III		
				1	2	3	4	5	6	
I N T I	M P D U	1. Pendidikan Agama		2	2	2	2	2	2	12
		2. Pendidikan Moral Pancasila		2	2	2	2	2	2	12
		3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa		2	-	2	-	2	-	6
		4. Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia		-	2	-	2	-	2	6
		5. Bahasa dan Sastra Indonesia		2	2	2	2	2	2	12
		6. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan		2	2	2	2	2	-	10
	JUMLAH MFDU			10	10	10	10	10	8	58
	M F D K	7. Matematika		4	4	2	2	2	2	16
		8. Bahasa Inggris		3	3	2	2	2	2	14
		9. Koperasi dan Manajemen		-	-	2	2	-	-	4
10. Fisika			2	2	2	2	-	-	8	
11. Kimia			2	2	-	-	-	-	4	
12. Ukur Tanah Dasar			3	3	-	-	-	-	6	
13. Pekerjaan Flaming			2	2	-	-	-	-	4	
14. Pekerjaan Kayu			4	4	-	-	-	-	8	
15. Pekerjaan Batu			4	4	-	-	-	-	8	
16. Pengetahuan Bahan Bangunan			2	2	-	-	-	-	4	
17. Gambar Teknik			4	4	-	-	-	-	8	
JUMLAH MFDK			30	30	8	8	4	4	84	
P I L I H A N	M P K	1. Penentuan Posisi Vertikal		-	-	4	4	-	-	8
		2. Penentuan Posisi Horizontal		-	-	4	4	4	4	16
		3. Kartografi dan Fotogrametri		-	-	2	2	4	4	12
		4. Pemetaan		-	-	8	8	8	8	32
		5. Survei Teknik Sipil		-	-	4	4	6	8	22
		6. Agraria dan Tata Kota		-	-	-	-	4	4	8
		7. Pengalaman Kerja Lapangan		-	-	-	-	*)	-	
	JUMLAH MPK			-	-	22	22	26	28	98
JUMLAH BEBAN BELAJAR			40	40	40	40	40	40	240	

*) Dilaksanakan pada semester 5 selama 6 minggu

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TINGKAT ATAS

RUMPUN : TEKNOLOGI PENGGERAJAN LOGAM
PROGRAM STUDI : BADAN AUTOMOTIF
LAMA BELAJAR : 3 TAHUN

PROGRAM		BEBAN BELAJAR		TINGKAT/SEMESTER						JUMLAH KREDIT
				I		II		III		
				1	2	3	4	5	6	
		MATA PELAJARAN								
I N T I <										

+) Dilaksanakan pada semester 5 selama enam minggu.

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TINGKAT ATAS
RUMPUN : LISTRIK

PROGRAM		BEBAN BELAJAR		TINGKAT/SEMESTER						JUMLAH KREDIT
				I		II		III		
				1	2	3	4	5	6	
I K T I	Y P D U	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12	
		2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12	
		3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	-	2	-	2	-	6	
		4. Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia	-	2	-	2	-	2	6	
		5. Bahasa dan Sastra Indonesia	2	2	2	2	2	2	12	
		6. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	-	10	
	JUMLAH MPDU		10	10	10	10	10	8	58	
	M P D K	7. Matematika	4	4	2	2	2	2	16	
		8. Bahasa Inggris	3	3	2	2	2	2	14	
		9. Koperasi dan Manajemen	-	-	2	2	-	-	4	
		10. F i s i k a	2	2	2	2	-	-	8	
		11. K i m i a	2	2	-	-	-	-	4	
		12. Bahan-bahan Listrik	2	2	-	-	-	-	4	
		13. Kerja Bangun Listrik	4	4	-	-	-	-	8	
		14. Instalasi Penerangan	4	4	-	-	-	-	8	
		15. Teknik Listrik	6	6	-	-	-	-	12	
		16. Gambar Teknik	3	3	-	-	-	-	6	
JUMLAH MPDK		30	30	8	8	4	4	84		
P I L I H A N	M P K									
		JUMLAH MPK								
		JUMLAH BEBAN BELAJAR		40	40	40	40	40	40	240

*) Dilaksanakan pada semester 5 selama 6 minggu

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM 1994
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TINGKAT ATAS
KUMPULAN : ELEKTRONIKA

BF

11

PROGRAM		MATA PELAJARAN		TINGKAT/SEMESTER						JUMLAH KREDIT
				I		II		III		
				1	2	3	4	5	6	
I N T I	M P D U	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12	
		2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12	
		3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	-	2	-	2	-	6	
		4. Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia	-	2	-	2	-	2	6	
		5. Bahasa dan Sastra Indonesia	2	2	2	2	2	2	12	
		6. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	-	10	
			JUMLAH MPDU	10	10	10	10	10	8	58
	M P D K	7. Matematika	4	4	2	2	2	2	16	
		8. Bahasa Inggris	3	3	2	2	2	2	14	
		9. Kopernasi dan Manajemen	-	-	2	2	-	-	4	
		10. Fisika	2	2	2	2	-	-	8	
		11. Kimia	2	2	-	-	-	-	4	
		12. Rangkaian Elektronika Dasar	7	7	-	-	-	-	14	
		13. Elektronika Digital Dasar	4	4	-	-	-	-	8	
		14. Gambar Teknik	4	4	-	-	-	-	8	
		15. Dasar Perakitan Elektronika	4	4	-	-	-	-	8	
		JUMLAH MPDK	30	30	8	8	4	4	84	
P I L I H A N	M P K									
				JUMLAH PILK						
		JUMLAH DEKAT BELAJAR	40	40	40	40	40	40	240	

*) Dilaksanakan pada semester 5 selama 6 minggu

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM 1994
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TINGKAT ATAS
RUMPUN : ELEKTRONIKA
PROGRAM STUDI : ELEKTRONIKA KOMUNIKASI
LAMA BELAJAR : 3 TAHUN

11

SE 3

PROGRAM		MATA PELAJARAN	TINGKAT/SEMESTER						Jumlah Kredit	
			I		II		III			
			1	2	3	4	5	6		
I M P D U M P D K P I L I H A N	M P D U	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12	
		2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12	
		3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	-	2	-	2	-	6	
		4. Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia	-	2	-	2	-	2	6	
		5. Bahasa dan Sastra Indonesia	2	2	2	2	2	2	12	
		6. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	-	10	
			Jumlah MPDU	10	10	10	10	10	8	58
	M P D K	7. Matematika	4	4	2	2	2	2	16	
		8. Bahasa Inggris	3	3	2	2	2	2	14	
		9. Koperasi dan Manajemen	-	-	2	2	-	-	4	
		10. Fisika	2	2	2	2	-	-	8	
		11. Kimia	2	2	-	-	-	-	4	
		12. Rangkaian Elektronika Dasar	7	7	-	-	-	-	14	
		13. Elektronika Digital Dasar	4	4	-	-	-	-	8	
		14. Gambar Teknik	4	4	-	-	-	-	8	
		15. Dasar Perakitan Elektronika	4	4	-	-	-	-	8	
			Jumlah MPDK	30	30	8	8	4	4	84
P I L I H A N	M P K	1. Teknik Penguat Audio dan Perekam Suara	-	-	4	4	-	-	8	
		2. Teknik Pemrosesan dan Pemancar Radio	-	-	6	6	8	10	30	
		3. Teknik Digital	-	-	6	6	-	-	12	
		4. Bahasa Basic Komputer	-	-	-	-	4	4	8	
		5. Teknik Pesawat TV	-	-	-	-	10	10	20	
		6. Teknik Pembuatan dan Perbaikan	-	-	6	6	4	4	20	
		7. Pengalaman Kerja Lapangan *)	-	-	-	-	*)	-	-	
			Jumlah MPK	-	-	22	22	26	28	98
		Jumlah Beban Belajar	40	40	40	40	40	40	240	

*) Dilaksanakan pada semester 5 selama 6 minggu

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TINGKAT ATAS
RUMPUN : TEKNOLOGI PENGGERJAAN LOGAM
PROGRAM STUDI : BADAN AUTOMOTIF
LAMA BELAJAR : 3 TAHUN

PROGRAM		REKAM BELAJAR		TINGKAT/SEMESTER						JUMLAH KREDIT
				I		II		III		
				1	2	3	4	5	6	
I N T I	M P D U	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12	
		2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12	
		3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	-	2	-	2	-	6	
		4. Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia	-	2	-	2	-	2	6	
		5. Bahasa dan Sastra Indonesia	2	2	2	2	2	2	12	
		6. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	-	10	
	JUMLAH MPDU		10	10	10	10	10	8	58	
	M P D K	7. Matematika	4	4	2	2	2	2	16	
		8. Bahasa Inggris	3	3	2	2	2	2	14	
		9. Keperasi dan Manajemen	-	-	2	2	-	-	4	
		10. Fisika	2	2	2	2	2	2	12	
		11. Kimia	2	2	-	-	-	-	4	
		12. Kerja Bangku Dasar	4	4	-	-	-	-	8	
		13. Fabrikasi Logam Dasar	4	4	-	-	-	-	8	
		14. Kerja Mesin Dasar	4	4	-	-	-	-	8	
		15. Gambar Teknik Dasar	4	4	-	-	-	-	8	
		16. Pengetahuan Logam	3	3	-	-	-	-	6	
	JUMLAH MPDK		30	30	8	8	6	6	88	
P I L I H A N	M P K	1. Teknik Las	-	-	6	6	4	4	20	
		2. Teknik Perbaikan Badan dan Rangka Automotif	-	-	8	8	8	8	32	
		3. Teknik Pengelasan	-	-	8	8	8	8	32	
		4. Teknik Pembuatan Interior	-	-	-	-	4	6	10	
		5. Pengalaman Kerja Lapangan	-	-	-	-	+	-		
	JUMLAH MPK		-	-	22	22	24	26	94	
JUMLAH BEBAN BELAJAR		40	40	40	40	40	40	240		

+) Dilaksanakan pada semester 5 selama enam minggu.

lampiran:

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TINGKAT ATAS
RUMAH : BANGUNAN
PROGRAM STUDI : BANGUNAN GEDUNG
LAMA BELAJAR : 3 TAHUN

PROGRAM		MATA PELAJARAN	BEBAN BELAJAR	TINGKAT/SEMESTER						JUMLAH KREDIT
				I		II		III		
				1	2	3	4	5	6	
I N T E R M E D I A T E	M P D U	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12	
		2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12	
		3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	-	2	-	2	-	6	
		4. Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia	-	2	-	2	-	2	6	
		5. Bahasa dan Sastra Indonesia	2	2	2	2	2	2	12	
		6. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	-	10	
			JUMLAH MPDU	10	10	10	10	10	8	58
	I 									

*) Dilaksanakan pada semester 5 selama 6 minggu

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TINGKAT ATAS
RUMPUN : LISTRIK
PROGRAM STUDI : LISTRIK PEMAKALAN
LAMA BELAJAR : 3 TAHUN

11
LP

PROGRAM		MATA PELAJARAN	TINGKAT/SEMESTER						JUMLAH KREDIT
			I		II		III		
			1	2	3	4	5	6	
I	M P D U	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12
		2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12
		3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	-	2	-	2	-	6
		4. Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia	-	2	-	2	-	2	6
		5. Bahasa dan Sastra Indonesia	2	2	2	2	2	2	12
		6. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	-	10
	JUMLAH MPDU		10	10	10	10	10	8	58
II	M P D K	7. Matematika	4	4	2	2	2	2	16
		8. Bahasa Inggris	3	3	2	2	2	2	14
		9. Koperasi dan Manajemen	-	-	2	2	-	-	4
		10. Fisika	2	2	2	2	-	-	8
		11. Kimia	2	2	-	-	-	-	4
		12. Bahan-bahan Listrik	2	2	-	-	-	-	4
		13. Kerja Bangun Listrik	4	4	-	-	-	-	8
		14. Instalasi Listrik	4	4	-	-	-	-	8
		15. Teknik Listrik	6	6	-	-	-	-	12
		16. Gambar Teknik	3	3	-	-	-	-	6
JUMLAH MPDK		30	30	8	8	4	4	84	
P I L I E A N	M P K	1. Mesin Listrik	-	-	6	6	8	8	28
		2. Pengendali Mekanik dan Magnetik	-	-	6	6	6	6	24
		3. Pengendali Elektronik	-	-	4	4	6	8	22
		4. Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Listrik	-	-	6	6	6	6	24
		5. Pengalasan Kerja Lapangan	-	-	-	-	*)	-	-
	JUMLAH MPK		-	-	22	22	26	28	98
JUMLAH BEBAN BELAJAR		40	40	40	40	40	40	240	

*) Dilaksanakan pada semester 5 selama 6 minggu

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TINGKAT ATAS

RUMPUN : MESIN TENAGA
PROGRAM STUDI : MEKANIK UMUM
LAMA BELAJAR : 3 TAHUN

PROGRAM		MATA PELAJARAN	TINGKAT/SEMESTER						JUMLAH KREDIT
			I		II		III		
			1	2	3	4	5	6	
I N S T I T U T	M P D U	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12
		2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12
		3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	-	2	-	2	-	6
		4. Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia	-	2	-	2	-	2	6
		5. Bahasa dan Sastra Indonesia	2	2	2	2	2	2	12
		6. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	-	10
	JUMLAH MFDU		10	10	10	10	10	8	58
	M P D K	7. Matematika	4	4	2	2	2	2	16
		8. Bahasa Inggris	3	3	2	2	2	2	14
		9. Keperasi dan Manajemen	-	-	2	2	-	-	4
		10. Fisika	2	2	2	2	-	-	8
		11. Kimia	2	2	-	-	-	-	4
		12. Gambar Teknik	4	4	-	-	-	-	8
		13. Kerja Bangku	4	4	-	-	-	-	8
		14. Pengetahuan Bahan dan Perkakas	2	2	-	-	-	-	4
		15. Mekanik Automatif Dasar	6	6	-	-	-	-	12
		16. Dasar-dasar Mekanik	3	3	-	-	-	-	6
JUMLAH MFDK		30	30	8	8	4	4	84	
P I L I M A N	M P K	1. Mekanika Teknik	-	-	2	2	2	4	10
		2. Bagian-bagian Mesin	-	-	2	2	2	2	8
		3. Pesawat Tenaga	-	-	4	4	4	4	16
		4. Pesawat Kerja	-	-	-	-	4	4	8
		5. Pemecutan dan Pengepasan	-	-	6	6	6	6	24
		6. Kerja Pelat dan Las	-	-	4	4	-	-	8
		7. Pengukuran dan Pengujian Logam	-	-	-	-	2	2	4
		8. Teknik Tenaga Listrik	-	-	-	-	2	2	4
		9. Gambar Mesin	-	-	4	4	4	4	16
		10. Pengalaman Kerja Lapangan	-	-	-	-	+	-	-
JUMLAH MFK		-	-	22	22	26	28	98	
JUMLAH BEBAN BELAJAR		40	40	40	40	40	40	240	

+) Dilaksanakan pada semester 5 selama enam minggu.

lampiran:

CURRICULUM VITAE

N a m a : J A M R A N

Tempat/Tanggal lahir : Rantau Kujang, 1 Pebruari 1966

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat Asal : Jenamas, Barito Selatan (Buntok)
Kalimantan Tengah.

Alamat Sekarang : Jalan Sulawesi Gang Sehat No. 33
RT. 01/XVIII Palangkaraya. Kali-
mantan Tengah.

P e n d i d i k a n : 1. MI Miftahuddin
Berijazah tahun 1979 di Jena-
mas.

2. SDN Rantau Kujang
Berijazah tahun 1981 di Jena-
mas.

3. SMP Negeri I Palangkaraya
Berijazah tahun 1984 di Pala-
ngkaraya.

4. SMA Negeri 3 Palangkaraya
Berijazah tahun 1987 di Pala-
ngkaraya.

P e k e r j a a n : Mahasiswa

Palangkaraya, Nopember 1993.



DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

JALAN : A.I.S. NASUTION NOMOR

TELP. 21177-21792 PALANGKA RAYA

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 070 1537 / Sospol.

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN P. Raya -
Nomor : 417/IN/5/FT-A/PLK/PP.009/92 Tanggal, 24 Agustus 1992,
Perihal : Permohonan Izin Riset/Penelitian.

. Dengan ini diberitahukan bahwa :

- N a m a : Jamran K.
- N I M : 8715003875.
- A l a m a t : Jl. Sulawesi Gg. Sehat No. 27 Palangka Raya.
Bermaksud mengadakan Riset/Penelitian.
- J u d u l : "STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA -
ANTARA YANG BERLATAR PENDIDIKAN SLTP UMUM
DENGAN SLTP KEJURUAN PADA STMN PALANGKARAYA"
- L o k a s i : STM Negeri Palangka Raya.
- W a k t u : 3 (tiga) Bulan dari tgl 1 September s/d 1
Desember 1992.-

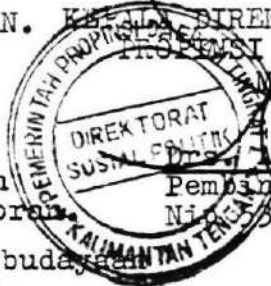
DENGAN KETENTUAN :

1. Sebelum mengadakan Riset/Penelitian diwajibkan untuk melaporkan di -
ri kepada Walikota/Kabupaten KDH Tk II P. Raya Up. KAKANSOSPOL, , dengan
menunjukkan Surat Keterangan ini.
2. Untuk mendapat bahan/data/informasi yang diperlukan hendaknya meng -
hubungi para Pimpinan Instansi Pemerintah dan Tokoh masyarakat se -
tempat.
3. Dalam rangka mengadakan Riset/Penelitian supaya mentaati Peraturan
maupun Ketentuan yang berlaku serta selalu memelihara Keteraturan dan
Keamanan lingkungan setempat.
4. Menyampaikan hasil Riset/Penelitian 1 (satu) Exemplar kepada Kepala
Direktorat Sosial Politik Propinsi Kalimantan Tengah.

Demikian Surat Keterangan ini diberikat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.-

Palangka Raya, 31 Agustus 1992.

AN. KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH
Mewakili,



TEMBUSAN :

1. Gubernur KDH Tk I Kal. Tengah
di Palangka Raya sebagai laporan.
2. KAKANWIL Dept. Pendidikan & Kebudayaan
Prop. Tk I Kalteng di P. Raya.
3. Direktur STM Negeri P. Raya di P. Raya.
4. Rektor IAIN P. Raya di P. Raya.
5. Peringgal.-

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
" A N T A S A R I "
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA

Jalan G.Obos Komplek Islamic Centre Telp.22105 Palangka Raya
=====

Nomor : 417/IN/5/FT-A/PLK/PP.009/92.Palangka Raya, 24 Agustus 1992

Lamp. : -

H a l : Permohonan Izin
Riset/Penelitian

K e p a d a

Yth. Gubernur KDH Tingkat I Kalteng
Up. Kadit Sosial Politik
PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mohon kepada Bapak kiranya berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya kepada mahasiswa di bawah ini :

N a m a : J A M R A N I K
N I M : 8715003875.
Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya
Alamat : Jl. Sulawesi Gg. Sehat No 27 P. Raya

untuk mengadakan riset/penelitian di daerah/lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penyusunan skripsi dengan mengam bil topik : "STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SLTP UMUM DENGAN SLTP KEJURUAN PADA STM NEGERI PALANGKARAYA"!

Tempat/lokasi penelitian :

1. STM Negeri Palangkaraya.
- 2.
- 3.

Penelitian ini akan berlangsung selama 3 bulan dari tanggal 20 Agustus s.d 20 Desember 1992, dan akan menggunakan metode :

- | | |
|--------------|---------------|
| 1. Observasi | 3. Angket |
| 2. Wawancara | 4. Dekomenter |

Atas perkenan dan bantuan Bapak sebelumnya kami ucap kan terima kasih . -



s s a l a m

REKTOR

D e k a n,

H. SYAMSIR S. MS

NIP. 150183084

TEMBUSAN YTH :

1. Kakanwil Depdikbud Prop. Kali-
mantan Tengah di Palangkaraya.
2. Kepala STM Negeri Palangkaraya
di- Palangkaraya.

Palangkaraya, 25 Juli 1992.

Kal : Permohonan Izin
Riset/ Penelitian

kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Palangkaraya.
di -

PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : J A M R A N . K
N I M : 8715003875.
Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
Alamat : Jl. Sulawesi Gg. Sehat No. 27
Palangkaraya.

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mendapatkan Izin Riset/ Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi saya berjudul.

"STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SLTP UMUM DENGAN SLTP KEJURUAN PADA STM NEGERI PALANGKARAYA"

Tempat/Lokasi Penelitian.

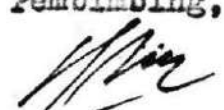
1. STM Negeri Palangkaraya.
- 2.
- 3.

Yang akan dilaksanakan selama 4 bulan 10 hari dari tanggal 10 Agustus s.d 10 Desember 1992, dan akan menggunakan metode:

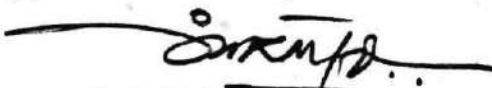
1. Observasi.
2. Wawancara.
3. Angket.
4. Dokumenter.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenan Bapak dihaturkan terima kasih.

Mengatakan:
Pembimbing,


DRS. H. SYAMSIR S. MS
NIP. 150183084.

W a s s a l a m
Pemohon,


J A M R A N . K

NIM. 8715003875

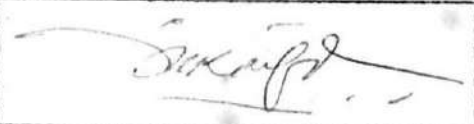
BANK TABUNGAN NEGARA

Nomor Rekening
026. G. 0000089.C

Nomor Buku Besar

= TANDA SETORAN =

U R A I A N	J U M L A H
SETORAN BIAYA WISUDA S.1/D.2 (Pengadaan dan Penyetaraan) FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA Nama : J A M R A N N I M : 87 1500 3875 Jurusan : Pendidikan Agama Islam Terbilang : SERATUS SEPULUH RIBU RUPIAH	Rp. 110.000,00
J u m l a h	Rp. 110.000,00



Palangkaraya, 3 Desember 1993..
BANK TABUNGAN NEGARA,

Catatan :

1. Asli untuk yang bersangkutan ;
2. Lembar 2 untuk Fakultas ;
3. Lembar 3 untuk arsip BIK.

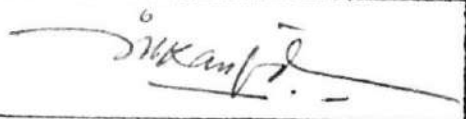
BANK TABUNGAN NEGARA

Nomor Rekening
026.G. 0000089.C

Nomor Buku Besar

= TANDA SETORAN =

U R A I A N	J U M L A H
SETORAN BIAYA MUNAQASYAH SKRIPSI TAHUN AKADEMI 1993/1994 Nama : J A M R A N. N I M : 8715003875. Jurusan : Pendidikan Agama Islam Terbilang : Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah.	Rp. 85.000,00
J u m l a h	Rp. 85.000,00



Palangkaraya, 3 Desember 1993..
BANK TABUNGAN NEGARA,